



**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT  
UKUR EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT MAYORA INDAH TBK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**IRNAWATI DAULAY**  
NPM : 2025100349

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2022**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**N A M A** : IRNAWATI DAULAY  
**NPM** : 2025100349  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JENJANG** : S1 ( STRATA SATU )  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT  
UKUR EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT MAYORA INDAH TBK

Medan, Maret 2022

**KETUA PROGRAM STUDI**

**DEKAN**

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)



(Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

(Dr. Renny Maisyarah, SE., M.Si, Ak.CA)

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
M E D A N**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN PANCA BUDI

**PERSETUJUAN UJIAN**

**N A M A** : IRNAWATI DAULAY  
**NPM** : 2025100349  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JENJANG** : S 1 ( STRATA SATU )  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT  
UKUR EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT MAYORA INDAH TBK

Medan, Maret 2022

**KETUA**

( Anggi Pratama Nasution, SE., M Si )

**ANGGOTA I**

(Dr Renny Maisyarah, SE., M.Si, Ak.CA )

**ANGGOTA II**

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si )

**ANGGOTA III**

(Yunita Sari Rioni, SE., MSi )

**ANGGOTA IV**

(Junawan, SE., M. Si)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IRNAWATI DAULAY  
NPM : 2025100349  
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT  
UKUR EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT MAYORA INDAH TBK

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Maret 2022



IRNAWATI DAULAY

2025100349

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IRNAWATI DAULAY  
Tempat / Tanggal Lahir : Pekanbaru / 27-03-1989  
NPM : 2025100349  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : JL. ALMUNTIUM IV GG M. TAQWA

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 20 April 2022  
Yang membuat pernyataan



*IRNAWATI DAULAY*  
IRNAWATI DAULAY



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : IRNAWATI DAULAY  
 Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU / 27 Maret 1989  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 2025100349  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Audit  
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 123 SKS, IPK 3.25  
 Nomor Hp : 085297572479  
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH TBK

Catatan Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

\*Coret Yang Tidak Perlu

Rektor I,  
  
 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 05 November 2021

Pemohon,

(Irnawati Daulay)

Tanggal : .....  
 Disahkan oleh :  
 Dekan  
  
 (Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

Tanggal : 8/11-2021  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 (Dr Renny Maisyarah, SE., M.Si, Ak.CA)

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Ka. Prodi Akuntansi  
  
 (Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing II :  
  
 (Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

### LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : IRNAWATI DAULAY  
NPM : 2025100349  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si  
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH TBK

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
15 November 2021	Berita acara bimbingan proposal	Revisi	
15 November 2021	Acc seminar proposal	Disetujui	
15 Januari 2022	Berita acara bimbingan skripsi	Revisi	
15 Januari 2022	Acc Sidang Skripsi	Disetujui	
29 Maret 2022	Acc Jilid Lux	Disetujui	

Medan, 30 Maret 2022  
Dosen Pembimbing,



Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

## LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : IRNAWATI DAULAY  
NPM : 2025100349  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Dr Renny Maisyarah, SE., M.Si, Ak.CA  
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH TBK

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
01 November 2021	ACC seminar Proposal	Disetujui	
18 Januari 2022	ACC Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 30 Maret 2022  
Dosen Pembimbing,



Dr Renny Maisyarah, SE., M.Si, Ak.CA



Ace Sidang  
Skripsi  
Daulay  
15/01-2022



Ace Sidang  
Skripsi P.F  
12/01-2022

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT  
UKUR EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT MAYORA INDAH TBK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**IRNAWATI DAULAY**  
NPM : 2025100349

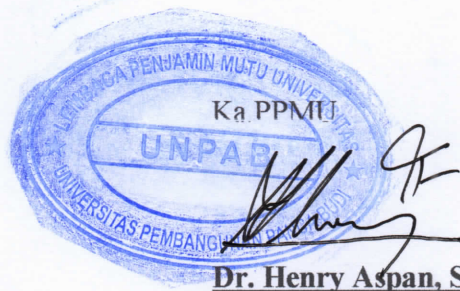
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2022**

**SURAT KETERANGAN**  
**TURNITIN SELF PLAGIAT SIMILARITY**

Dengan ini saya Ka.PPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan Edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



**Dr. Henry Aspan, SE., SH., MA., MH., MM**

No. Dokumen : FM-DPMA-06-02	Revisi : 01	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI  
TURNITIN PLAGIAT SIMILARITY INDEX**

Nama : IRNAWATI DAULAY  
NPM : 2025100349  
Prodi : AKUNTANSI

Bersamaan dengan ini kami beritahukan bahwasanya hasil **Turnitin Plagiat Similarity Index** Skripsi / Tesis saudara telah **LULUS** dengan hasil :

**36%**

Silahkan melanjutkan tahap pendaftaran Sidang Meja Hijau.

Verifikasi	Nama
09 Februari 2022	Wenny Sartika, SH.,MH

No. Dokumen : FM-DPMA-06-03	Revisi : 00	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------

Pancabudi Hotspot x Sistem Informasi Al x Skripsi - plagiatcler x IRNAWATI DAULAY\_ x PPMU "Aktifitas" - G x Turnitin x (2) WhatsApp x

C:/Users/Admin/Downloads/IRNAWATI%20DAULAY\_%202025100349\_AKUNTANSI\_SKRIPSI\_UNGGAHAN%20KE3.pdf

IRNAWATI DAULAY\_ 2025100349\_AKUNTANSI\_SKRIPSI\_UNGGAHAN KE3.pdf 68 / 78 100%

### IRNAWATI DAULAY\_ 2025100349\_AKUNTANSI\_SKRIPSI\_UNGGAHAN KE3

ORIGINALITY REPORT

<b>36%</b>	<b>35%</b>	<b>11%</b>	<b>16%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://skripsistie.files.wordpress.com">skripsistie.files.wordpress.com</a>	6%
2	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a>	2%
3	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a>	2%
4	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a>	1%
5	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a>	1%
6	<a href="http://ifan-nurfianto.blogspot.com">ifan-nurfianto.blogspot.com</a>	1%

68 3:08 PM 2/9/2022



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 1289/PERP/BP/2022**

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : IRNAWATI DAULAY  
N.P.M. : 2025100349  
Tingkat/Semester : Akhir  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 17 Januari 2022, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 17 Januari 2022  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen: FM-PERPUS-06-01  
Revisi : 01  
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI URUSAN PENGEMBANGAN USAHA & INOVASI

JL. Jend. Gatot Subroto Km 4, 5 Telp. (061) 30106060, (061)  
8456741 PO. BOX. 1099 Medan – Indonesia

<http://www.pancabudi.ac.id> Email: [ukmcenter@pancabudi.ac.id](mailto:ukmcenter@pancabudi.ac.id)



## SURAT PERNYATAAN ADMINISTRASI FOTO DI PKM-CENTER

Nomor : 697 /PKM/2021

Dengan ini, saya Kepala PKM UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti dari PKM sebagai pengesahan proses foto ijazah, selama masa COVID19 sesuai dengan edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 tentang pemberitahuan perpanjangan PBM Online, adapun nama mahasiswanya adalah :

Nama : IRNAWATI  
DAULAY

NPM : 2025100349

Prodi :  
AKUNTANSI

Demikian surat pernyataan ini disampaikan.

*NB : Segala penyelenggaraan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.*

Medan, 19/01/2022

Kaur

  
Roro Rian Agustin, S.Sos.,MSP



Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 10 Februari 2022  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IRNAWATI DAULAY  
 Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU / 27 MARET 1989  
 Nama Orang Tua : ABDUL HAKIM DAULAY  
 N. P. M : 2025100349  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. HP : 085297572479  
 Alamat : JL. ALMUNIU IV GG M. TAQWA NO.1

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH TBK, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan Indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<u>Total Biaya</u>	: Rp.	<u>2,750,000</u>

Ukuran Toga : **S**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaling, SH., M.Kn  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



IRNAWATI DAULAY  
 2025100349

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Analisis Laporan Arus Kas sebagai Alat Ukur Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2015- 2020 berdasarkan analisis laporan arus kas. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa PT. Mayora Indah Tbk menggunakan delapan rasio arus kas dapat dikatakan kurang baik karena dari perhitungan kedelapan rasio tersebut hanya empat rasio yang memenuhi standar rasio yaitu rasio CKB, rasio CKHL, rasio PM dan rasio CAD, tiga rasio tidak memenuhi standar rasio yaitu rasio AKO, rasio TH dan rasio AKBB dan satu rasio yaitu rasio KAK tahun 2015-2017 dikatakan tidak baik dan tahun 2018-2020 dikatakan baik.

Kata kunci : Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas, Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan



## **Abstract**

This research is entitled “Analysis of Cash Flow Statements as a Measuring Tool for Effectivity and Efficiency of Financial Performance at PT. Mayora Indah Tbk”. This study aims to determine the effectivity and efficiency of financial performance at PT Mayora Indah Tbk in 2015-2020 based on cash flow statement analysis. The type of data used is quantitative data. The data source used is secondary data. The data collection technique in this study is a documentation technique. The results of research that has been done that PT. Mayora Indah Tbk using eight cash flow ratios can be said to be not good because from the calculation of the eight ratios only four ratios meet the standard ratios, namely the CKB ratio, CKHL ratio, PM ratio and CAD ratio, three ratios do not meet the standard ratio, namely the AKO ratio, TH ratio and the AKBB ratio and one ratio, namely the 2015-2017 KAK ratio is said to be not good and 2018-2020 is said to be good.

**Keywords :** Cash Flow Statement, Cash Flow Ratio, Effectivity and Efficiency Financial Performance

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan pada PT. Mayora Indah. Tbk”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi
3. Ibu Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi
4. Ibu Dr Renny Maisyarah, SE., M.Si, Ak.CA selaku dosen pembimbing I (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya
5. Ibu Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si\_ selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Abdul Hakim Daulay dan Ibunda Almh. Syamsinar Siregar, yang telah memberikan kasih sayang yang begitu berarti, kesabaran, doa, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan

memberi nasehat-nasehat yang luar biasa dan dukungan yang diberikan baik material maupun spiritual kepada penulis.

7. Kakak Penulis Lenny Daulay, abangda penulis Elissalim Daulay, dan adek saya Amelia Putri Daulay yang selalu memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis
8. Ragil Mandana selaku suami tercinta saya yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungannya kepada saya
9. Muhammad Hanif Mandana selaku anak tersayang dan tercinta saya yang tak henti-hentinya selalu bersyukur atas kehadirannya dan selalu membuat saya selalu semangat.
10. Semua pihak yang telah mendoakan dan memberikan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Semua bantuan yang tidak terikarakan besarnya dari semua pihak mendapat balasan setimpal dari Allah Swt.

Medan, Maret 2022



Irnawati Daulay

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah .....	6
1.3 Perumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Keaslian Penelitian .....	8
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Kinerja Keuangan .....	10
2.2 Laporan Keuangan .....	11
2.3 Laporan Arus Kas .....	17
2.4 Pengukuran Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan .....	28
2.5 Penelitian Sebelumnya .....	31
2.6 Kerangka Konseptual .....	33
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	36

3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.5 Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil Peneltian .....	38
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	38
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	39
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan .....	39
4.1.4 Jenis Produk Yang Dihasilkan dan Kegiatan Usaha .....	41
4.1.5 Analisis Rasio Arus Kas .....	43
4.1.5 Analisis Rasio Profitabilitas .....	52
4.2 Pembahasan .....	53
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rangkuman Laporan Arus Kas PT. Mayora Indah Tbk .....	4
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya.....	31
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Rasio Arus Kas Kegiatan Operasi .....	43
Tabel 4.2 Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga .....	45
Tabel 4.3 Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar .....	46
Tabel 4.4 Rasio Pengeluaran Modal. ....	47
Tabel 4.5 Rasio Total Hutang .....	48
Tabel 4.6 Rasio Cakupan Arus Dana .....	49
Tabel 4.7 Rasio Arus Kas Bersih Bebas .....	50
Tabel 4.8 Rasio Kecukupan Arus Kas .....	51
Tabel 4.9 Rasio <i>Return On Assets</i> .....	52
Tabel 4.10 Rasio <i>Return On Equity</i> .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk .....	40
Gambar 4.2 Grafik Rasio Arus Kas kegiatan Operasi .....	54
Gambar 4.3 Grafik Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga .....	55
Gambar 4.4 Grafik Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar .....	56
Gambar 4.5 Grafik Rasio Pengeluaran Modal .....	57
Gambar 4.6 Grafik Rasio Total Hutang .....	58
Gambar 4.7 Grafik Rasio Cakupan Arus Dana .....	59
Gambar 4.8 Grafik Rasio Arus Kas Bersih Bebas .....	60
Gambar 4.9 Grafik Kecukupan Arus Kas .....	61
Gambar 4.10 Grafik <i>Return On Assets</i> .....	62
Gambar 4.11 Grafik <i>Return On Equity</i> .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menganalisis laporan keuangan adalah sesuatu sangat diperlukan dan dilakukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan analisis tersebut untuk mengambil ketentuan-ketentuan apa saja dan untuk penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan.

Untuk mengetahui keadaan dan hasil apa saja yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan, maka harus membuat laporan keuangan dengan tepat dan benar dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan tersebutlah yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan arus kas adalah salah satu jenis laporan keuangan.

Jenis harta atau asset dalam laporan keuangan yang paling lancar adalah kas. Dalam perbisnisan kas adalah salah satu alat transaksi yang sangat penting dalam sebuah usaha, tetapi juga untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan. Beberapa kegiatan didalam perusahaan menggunakan kas. Tidak tercukupinya kas dalam sebuah perusahaan akan mengakibatkan timbulnya masalah-masalah. Akibat dari kekurangan kas maka kegiatan operasi suatu perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar seperti pembelian bahan-bahan untuk produksi. Perusahaan yang tidak dapat membayar gaji karyawan tidak tepat waktu maka karyawan akan melakukan mogok kerja dan mereka akan menuntut hak mereka, setelah dapat makan mereka akan bekerja kembali. Semua hutang perusahaan



yang jatuh tempo yang tidak dapat dibayar maka akan terjadi permasalahan-permasalahan yang akan membuat perusahaan dituntut dijalar hukum.

Salah satu laporan keuangan yang harus dibuat adalah laporan arus kas karena dari laporan arus kas dapat kita lihat apa saja penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan. Laporan arus kas merupakan dari mana saja kas diterima dan untuk apa saja kas tersebut digunakan dalam suatu perusahaan. Laporan arus kas sangat berguna untuk mengetahui pengelolaan kas pada suatu perusahaan.

Pengelolaan kas yang baik akan menunjukkan kesuksesan perusahaan dan kas yang digunakan sesuai dengan kebutuhan akan memudahkan tujuan perusahaan yang diinginkan tercapai. Laporan arus kas sangat berguna agar perusahaan tidak mengalami hambatan. Sumber informasi yang sangat penting yaitu berupa laporan arus kas, dengan adanya laporan arus kas perusahaan dapat melakukan pengelolaan kas secara efektif dan efisien untuk menilai kinerja keuangan tersebut. Analisis laporan arus kas dilakukan dengan cara membuat format tertentu dengan menggunakan angka-angka sesuai dengan yang diperlukan untuk mengambil suatu keputusan pada suatu perusahaan.

Tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya apakah suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sampai hasil yang diperoleh dengan baik menggunakan alat analisis yang telah ditetapkan.

Efektivitas adalah ukuran suatu perusahaan untuk memperoleh target dalam pengelolaan kasnya dengan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan, efisiensi merupakan ukuran suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan cara menggunakan keuangannya secara tepat dan benar. Kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan analisis laporan keuangan berdasarkan rasio arus kas. Hasil yang diharapkan dari dinilainya kinerja keuangan ini digunakan untuk pihak-pihak yang membutuhkan analisis tersebut pada suatu perusahaan tersebut.

Dilihat dari kasus yang di alami PT. Bukit Sejahtera, perusahaan tersebut adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi di kabupaten Gowa. PT. Bukit sejahtera hingga kini hanya melihat kinerja keuangannya hanya dari laporan laba rugi bukan dari laporan arus kas. Padahal dari laporan arus kas kita dapat melihat pengelolaan keungan apakah sudah dilakukan dengan baik atau tidak. Dari laporan arus kas jugalah dapat dilihat dari perputaran kas yang sedang terjadi pada suatu perusahaan. Dengan tidak adanya penilaian efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan akan menimbulkan banyak masalah perusahaan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data dari perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman dan perusahaan tersebut telah *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yaitu PT Mayora Indah Tbk. Penulis menganalisis laporan arus kas dengan menguraikan efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. Rangkuman data Laporan Arus Kas PT. Mayora

Indah Tbk periode 31 Desember 2018 sampai 31 Desember 2020 dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Rangkuman Laporan Arus Kas PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Aktivitas Operasi	Aktivitas Investasi	Aktivitas Pendanaan	Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
2015	2.336.785.497.955	(540.613.357.669)	(944.661.855.805)	1.682.075.365.772
2016	659.314.197.175	(746.551.666.042)	(11.027.805.520)	1.543.129.244.709
2017	1.275.530.669.068	(526.316.631.073)	(102.040.044.255)	2.201.859.470.155
2018	459.273.241.788	(1.196.001.406.035)	941.471.315.759	2.495.655.019.108
2019	3.303.864.262.119	(1.845.317.472.514)	(865.449.663.817)	2.982.004.859.009
2020	3.715.832.449.186	(1.111.015.237.138)	(1.865.848.198.70)	3.777.791.432.101

Sumber: data diolah sendiri 2021

Berdasarkan tabel 1.1 Laporan Arus Kas PT. Mayora Indah Tbk tersebut, dapat diketahui bahwa kas dan setara kas pada PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2015 sampai dengan 2020 adanya peningkatan dan penurunan yang tidak begitu signifikan. Untuk periode 2015, kas dan setara kas pada akhir tahun PT Mayora Indah Tbk dengan jumlah Rp 1.682.075.365.772 dan tahun 2016 kas dan setara kas terjadi penuruna dengan selisih sebesar Rp 138.946.121.063. Sedangkan tahun 2017 kas dan setara kas terjadi peningkatan dengan jumlah selisih sebesar Rp 658.730.225.446. Tahun 2018, PT. Mayora Indah Tbk kas dan setara kas terjadi lagi peningkatan dengan jumlah sebesar Rp 293.795.548.953. Tahun 2019, pada periode tersebut terjadi peningkatan kembali kas dan setara kas dengan jumlah selisih sebesar Rp 486.349.839.901. Dan Tahun 2020 PT Mayora Indah Tbk kas dan

setara kas juga mengalami peningkatan yang sangat pesat dengan jumlah selisih sebesar Rp 795.786.573.092.

Dilihat dari perputaran yang terjadi pada periode 2015 yaitu aliran kas dari kegiatan operasi menunjukkan nilai positif, aliran kas operasi dari kegiatan investasi menunjukkan nilai minus dan aliran kas dari kegiatan pendanaan menunjukkan nilai minus, tahun 2016 perputaran aliran kas yang dialami pada kegiatan operasi menunjukkan nilai yang positif, aliran kas operasi dari kegiatan investasi menunjukkan nilai yang minus dan aliran kas dari kegiatan pendanaan menunjukkan nilai minus, perputaran aliran kas periode 2017 dari kegiatan kegiatan operasi menunjukkan nilai positif, aliran kas operasi dari kegiatan investasi menunjukkan nilai yang minus dan arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan nilai minus, perputaran aliran kas tahun 2018 dari aliran operasi menunjukkan nilai positif, aliran kas operasi dari kegiatan investasi menunjukkan nilai minus dan aliran kas dari kegiatan pendanaan menunjukkan nilai positif, sedangkan perputaran aliran kas tahun 2019 dan 2020 sama dengan perputaran aliran kas tahun 2015.

Dilihat dari uraian penjelasan tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Arus Kas sebagai Alat Ukur Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk”**.

## **1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah**

Dilihat dari penjelasan tersebut, maka terdapat masalah-masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Dilihat dari jumlah kas dan setara kas PT. Mayora Indah Tbk masih belum bias dikatakan efektif dan efisien dalam pengelolaan kas yang ada dimana jumlah kas dan setara kas pada satu periode terjadi peningkatan pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020, sedangkan pada tahun 2016 terjadi penurunan.
2. Jumlah kas pada kegiatan operasi PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2015-2020 menunjukkan nilai positif tetapi mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan.

Dilihat dari identifikasi masalah tersebut serta untuk menjaga agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian, dengan itu peneliti membatasi penelitiannya yaitu analisis laporan arus kas PT Mayora Indah Tbk pada periode 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2020 sebagai alat ukur efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Dilihat dari fenomena dan uraian tersebut untuk itu peneliti hanya merangkum masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu “bagaimanakah efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2015-2020 berdasarkan analisis laporan arus kas.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Dilihat dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2015- 2020 berdasarkan analisis laporan arus kas.

### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Meningkatkan wawasan penulis tentang arus kas dan penggunaannya dalam membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan dana yang tepat dan benar.

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat memberikan gambaran kepada perusahaan tersebut bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut apakah sudah efektivitas dan efisiensi dan untuk melakukan perbaikan apa saja yang harus diambil agar kinerja keuangan dapat dikatakan dengan baik dan dipercayai oleh pihak lain yang membutuhkan analisis tersebut.

3 Bagi penulis yang akan datang

Hasil analisis tersebut dapat menjadi pedoman untuk penulis selanjutnya yang bermanfaat untuk memberikan

pertimbangan dalam melakukan penelitian ini.

### **1.5 Keaslian Penelitian**

Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain Rizki Ayu Nadila (2019) dengan judul analisis arus kas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI. Metode dalam penelitian tersebut menggunakan adalah metode penelitian deskriptif. Kesimpulan penelitian yang didapat adalah Kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio Arus Kas Operasi sebuah perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa kinerja keuangan perusahaan diukur berdasarkan Arus Kas Operasi terbaik dimiliki oleh perusahaan HMSP dan terburuk dimiliki oleh perusahaan RMBA.

Alfi Kismawati (2019) dengan judul analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan koperasi wanita Al-Barokah kec. Soko Kab. Tuban. Metode penelitian dalam penelitian ini penulis menggunakan metode evaluatif, yaitu dalam penelitiannya menganalisis sesuatu objek, yang biasanya merupakan pelaksanaan dan rencana. Hasil penelitian ini adalah Kinerja keuangan Koperasi Wanita Al-Barokah tahun 2015-2017 dinilai dari rasio laporan arus kas dinyatakan kurang baik, kinerjanya dikatakan kurang baik karena dari perhitungan kedelapan rasio arus kas di atas menyatakan bahwa enam rasio belum mencapai standar, dan hanya dua rasio yang sesuai standar, hal ini terjadi koperasi dalam pengelolaan kas operasinya masih belum optimal.

Ranita (2018) berjudul analisis laporan arus kas sebagai alat ukur efektifitas kinerja keuangan pada PT. Mandala Multifinance Tbk

Kab. Jeneponto. Teknik penelitian pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Efektivitas Kinerja keuangan PT. Mandala Multifinance Tbk, selama dua tahun yaitu dari tahun 2016-2017 yang diukur dari rasio laporan arus kas adalah tidak efektif (kurang baik) karena nilai yang dihasilkan kurang dari 100% merupakan kesimpulan dari penelitian ini.

Kusnadi (2018) dengan judul analisis laporan arus kas sebagai alat ukur efektifitas kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten dompu. Deskriptif kuantitatif merupakan teknik dalam penelitian ini. Dilihat dari analisis arus kas dari ketiga kegiatannya dan analisis arus kas bebas, maka kesimpulan yang dapat diberikan bahwa pada tahun 2013- 2017 kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu dikatakan baik dan yang tidak stabilnya pertumbuhan.

Marfu`ah (2016) dengan judul analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan (studi kasus pada PTPN II Tanjung Morawa). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dekskrip. Kesimpulan dari penelitan ini adalah dengan menggunakan 8 rasio arus kas, hanya 4 rasio yang memenuhi standar dan 4 rasio lagi tidak memeuhi standar, yang artinya PTPN II tanjung morawa dalam mengelola kasnya tidak baik dan tidak bisa mendapatkan kas yang banyak, maka perusahaan PTPN II tanjung morawa dikatakan kurang baik kinerja keuangannya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kinerja Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian dan perkembangan suatu perusahaan dan bagaimana perusahaan mendapatkan dana dan untuk apa saja dana dikeluarkan dan cara memperoleh laba pada satu periode tertentu. Dikatakan berhasil apabila perusahaan mencapai standar yang telah ditetapkan.

Dalam persaingan antara perusahaan-perusahaan dibidang yang sama, perusahaan harus melakukan pengukuran kinerja keuangan. Ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kedepannya perusahaan dijalankan dan untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang perlu perusahaan lakukan untuk kedepannya.

Kinerja keuangan dan bagaimana keuangan dikelola sangat erat hubungannya. Dengan mengevaluasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan maka dapat menggambarkan perusahaan tersebut apakah dapat bertahan atau tidak untuk periode selanjutnya dan juga dalam pengambilan keputusan bagi investor apakah bisa menginvestasikan dana pada perusahaan tersebut atau tidak. Jika diketahui data keuangan dalam keadaan minus dapat menyebabkan pailit atau kebangkrutan dan semua nasib para pekerja tergantung kinerja perusahaan tersebut.

### **2.1.2 Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja dan penilaian kinerja saling berkaitan satu sama lainnya. Pengukuran dan penilaian merupakan langkah awal perusahaan melakukan perbaikan-perbaikan dan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan. Pengukuran juga sangat penting bagi pemegang saham dalam pengambilan keputusan pada penanaman modal apakah tetap bertahan atau pindah pada perusahaan lain yang lebih bisa menghasilkan laba lebih banyak. Keberhasilan dan kegagalan yang dicapai diukur melalui penetapan kinerja.

Pengukuran kinerja juga sebagai pedoman perusahaan dalam mengambil strategi guna memperbaiki kinerja yang akan datang. Dan juga dapat dilakukan pengendalian kegiatan-kegiatan yang terjadi pada suatu perusahaan. Setiap kegiatan harus diukur kinerja keuangannya agar dapat mengetahui tingkat keefektifan dan keefesienan perusahaan tersebut. Seandainya perusahaan mengalami kesulitan dalam kegiatan-kegiatannya maka hal tersebut dapat mendatangkan masalah yang cukup berat. Jika tidak adanya pengukuran kinerja maka sebuah perusahaan tidak dapat menentukan sukses atau kegagalan yang akan didapat pada sebuah kegiatan yang dilakukan. Munculnya pesaing dalam dunia bisnis merupakan hal yang wajar. Dengan adanya pesaing sebaiknya perusahaan terus meningkatkan kinerjanya.

## **2.2 Laporan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk dibuat pada sebuah perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan, pemilik perusahaan dapat

mengetahui pertumbuhan perusahaannya. Semua kegiatan perusahaan harus dicatat dengan akurat dan tepat sesuai format yang telah ditentukan. Bukti-bukti yang tercatat pada laporan keuangan harus nyata dan tidak boleh fiktif untuk laporan pertanggung jawaban. Laporan keuangan merupakan catatan yang berisi informasi data-data keuangan yang dibuat sebagai alat ukur menilai kinerja perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan, siapa saja dapat melihat keadaan keuangan perusahaan.

Banyak pihak-pihak yang sangat memerlukan laporan keuangan seperti investor dan kreditur. Mereka sangat memerlukannya apakah investor yakin akan menginvestasikan pada perusahaan tersebut atau tidak dan bagi kreditur apakah perusahaan tersebut layak diberikan pinjaman atau tidak. Ringkasan laporan yang berisi data keuangan yang didalamnya terdapat harta, hutang dan modal ini terdapat pada laporan neraca. Pendapatan dan beban pada laporan laba rugi.

Semua ringkasan data keuangan terdapat pada laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat dalam satu periode anggaran. Jadi setiap periode perusahaan dapat mengevaluasi pertumbuhan perusahaannya. Jika baik maka harus mempertahankan kinerjanya, jika belum maka harus ditingkatkan lagi agar perusahaan tidak mengalami kepailitan.

### **2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan memiliki tujuan sebagai informasi mengenai posisi keuangan dan hasil yang telah didapat selama satu tahun anggaran. Laporan keuangan secara umum memiliki tujuan antara lain:

1. Tempat informasi

Laporan dibuat sebagai informasi mengenai kekuatan dan kelemahan informasi, dalam membayar liabilitasnya dan sebagai keputusan investasi untuk investor.

2. Pemahaman

Sebagai pemahaman atas keadaan apakah dalam keadaan baik atau buruk.

3. Peramalan

Untuk mengetahui perkembangan di periode mendatang suatu perusahaan.

4. Evaluasi

Untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dan memperbaiki keadaan perusahaan.

5. Mudah dimengerti

Dapat dimengerti oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan dibuat dalam bentuk sederhana yang dapat dimengerti oleh pemakai.

6. Relevan

Dibuat dengan sebenar-benarnya sesuai dengan kondisi perusahaan dan data-data dibuat sesuai dengan yang terjadi.

7. Dapat diandalkan

Informasi dapat diandalkan dan tidak adanya terjadi kesalahan-kesalahan yang dibuat.

### **2.2.3 Pengguna Laporan Keuangan**

Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk keperluannya masing-masing. Terdapat beberapa pemakai laporan keuangan tersebut antara lain:

1. Pemberi pinjaman atau Kreditur adalah badan atau orang yang memberikan pinjaman untuk keperluan usaha seperti menanamkan modal pada suatu usaha.
2. Penanam modal adalah orang yang akan menginvestasikan modalnya pada sebuah perusahaan dan memprediksi apakah dana yang diinvestasikan akan menghasilkan keuntungan yang banyak atau tidak.
3. Akuntan publik adalah orang yang akan mengaudit sebuah laporan keuangan perusahaan dan akan dinilai bagaimana keuangan perusahaan tersebut.
4. Karyawan adalah orang yang bekerja pada sebuah perusahaan, dan mereka juga membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan karena nasib mereka tergantung pada perusahaan tersebut.
5. Pelanggan adalah orang yang yang saling bekerja sama dalam sebuah bisnis, laporan keuangan dibutuhkan untuk mengetahui apakah mereka bisa saling bekerja sama secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang.
7. Pemasok adalah dimana tempat perusahaan mengorder untuk kebutuhan perusahaannya, dengan mengetahui laporan keuangan pemasok akan dapat mengetahui kelancaran pembayaran terhadap kebutuhan yang dipesan.
8. Pemerintah adalah orang yang menggunakan laporan untuk pajak yang akan diterima dari sebuah perusahaan.

#### **2.2.4 Bentuk-bentuk Laporan Keuangan**

Bentuk-bentuk laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

##### **1. Laporan Neraca**

Neraca adalah Informasi mengenai harta, utang dan modal dalam satu periode tertentu. Laporan ini dibuat setahun sekali. Ini bertujuan untuk mengetahui apa

yang akan dilakukan selanjutnya terkait dengan yang ada pada laporan neraca tersebut.

## 2. Laporan laba Rugi

Laporan laba rugi adalah keadaan yang menunjukkan pencapaian yang diperoleh suatu perusahaan pada periode tertentu apakah mengalami kerugian atau tidak. Pada laporan laba rugi menunjukkan jumlah pendapatan dan dari mana saja pendapatan tersebut didapatkan atau diperoleh. Dan pada laporan laba rugi juga menunjukkan jumlah biaya-biaya atau beban dan pendapatan yang diperoleh.

## 4. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal adalah keadaan yang menggambarkan bagaimana perubahan modal itu terjadi dan apa yang menjadi sebab terjadinya.

Para penanam modal juga dapat mengetahui apakah modal yang dimiliki mengalami penambahan atau tidak.

## 5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah data keuangan yang menginformasikan pendapatan dan pengeluaran suatu perusahaan pada satu periode. Pendapatan didapatkan dari hasil operasi atau pinjaman, sedangkan pengeluaran seperti biaya dan investasi yang dilakukan perusahaan.

## 6. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan ini dibuat untuk laporan tambahan bagi pihak yang belum mengerti tentang laporan neraca, laba rugi, perubahan modal dan laporan arus kas. Dengan adanya laporan ini dapat dijelaskan secara rinci tentang data keuangan

dan keadaan suatu perusahaan. Pada perusahaan yang tergolong besar biasanya membuat laporan ini untuk memberikan informasi keuangan yang didapati.

### **2.2.5 Keterbatasan Laporan Keuangan**

Ada beberapa keterbatasan laporan keuangan antara lain:

- a. Laporan keuangan dibuat per periode yang artinya sifat laporan keuangan masih sementara karena dibuat antara periode keperiode dan masih belum laporan finish. Semua angka-angka yang ada didalam laporan keuangan ini belum menggambarkan nilai yang sebenarnya karena manajemen memberikan pendapatnya tersendiri tentang laporan keuangan.
- b. Laporan keuangan menggambarkan angka-angka keuangan yang bersifat sebenarnya tetapi untuk menyusun laporan keuangan nilainya dapat berubah-ubah. Laporan ini dibuat dengan konsep *going concern* yang artinya dibuat didasarkan pada nilai-nilai yang yang sudah terjadi. Jadi semua data yang ada belum tentu sama antara harga sekarang dengan nilai gantinya.
- c. Laporan keuangan itu sebagai sejarah artinya semua transaksi-transaksi yang dicatat adalah semua peristiwa yang sudah lewat
- d. Laporan keuangan bersifat umum artinya semua semua angka-angka yang disajikan saling berkaitan, bukan hanya untuk pemakai tertentu saja.
- e. Bersifat konservatif yang menghadapi ketidakjelasan, yang tidak memberi keuntungan segera dihitung baik itu aset, pendapatan dan keuntungan.

## **2.3 Laporan Arus Kas**

### **2.3.1 Pengertian Kas**

Kas merupakan alat keuangan yang sangat penting dan dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Harta yang paling lancar pada laporan keuangan adalah kas. Yang termasuk kas yaitu saldo dan rekening giro. Kas sangat dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, dengan tidak adanya kas maka kegiatan perusahaan akan terhambat. Perusahaan tidak biasa membayar semua liabilitas yang harus dibayar, karyawan yang tidak bisa digaji dan untuk keperluan lainnya. Perusahaan harus tetap menstabilkan nilai kas sesuai yang dibutuhkan. Jika kas yang ada tidak cukup maka kegiatan operasional akan mengalami gangguan. Terdapat banyaknya kas pun perusahaan tidak bisa menggunakan kas dengan mendapatkan keuntungan yang banyak.

Kas dapat digunakan secara bebas untuk keperluan entitas. Yang termasuk kas yaitu uang kartal yang disimpan oleh entitas, uang yang ada di rekening bank dan setara kas. Kas digunakan tanpa ada batasan dalam penggunaannya untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kadang kas tidak bisa bebas dipergunakan untuk keperluan operasi perusahaan. Kas secara khusus disimpan untuk cadangan tidak bisa dikategorikan ke dalam kas tetapi untuk dana cadangan. Dalam membayar liabilitas yang harus dibayar yang tidak lebih dari setahun maka dikelompokkan ke asset lancar dan jika lebih dari satu tahun dikelompokkan asset tidak lancar.

Setara kas merupakan investasi yang sangat lancar dan dapat dijadikan uang dalam jumlah yang diinginkan dan dalam penukarannya tidak merubah nilai yang terlalu jauh dan memiliki jatuh tempo yang dekat yaitu 3 bulan atau kurang



dari 3 bulan. Supaya dikategorikan sebagai setara kas maka suatu komponen harus bisa dirubah kedalam kas. Yang dikelompokkan setara kas antara lain deposito jangka pendek yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan.

### **2.3.2 Pengertian Arus Kas**

Arus kas sangat penting bagi perusahaan untuk menjalankan segala kegiatan operasional. Arus kas merupakan besaran kenaikan dan penurunan jumlah uang yang yanag ada pada kas perusahaan. Arus kas juga menggambarkan jumlah uang tunai yang ada pada satu periode. Untuk mencapai fungsi anggaran semua tergantung pemasukan dan pengeluaran kas. Arus kas dapat memberikan informasi yang sangat akurat tentang penerimaan dan pengeluaran dalam satu tahun anggaran dengan mengelompokkan kegiatan operasional, pendanaan dan kegiatan investasi.

Aliran arus kas merupakan kegiatan sangat memperhatikan pengaruh dari kegiatan-kegiatan operasi, pembelian dan investasi perusahaan selama tahun anggaran dalam sebuah cara merekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir.

Berdasarkan dari defenisi diatas yang telah dikemukakan maka dapat diartikan bahwa laporan arus kas adalah laporan yang menginformasikan masuk dan kelaurnya kas dalam sebuah perusahaan pada satu tahun anggaran yang dipengaruhi dari kegiatan operasional, pembelian dan investasi. Laporan arus kas lazimnya dibuat dalam bentuk anggaran dan sebenarnya.

### **2.3.3 Pengertian Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan laporan yang menginformasikan tentang pemasukan dan pengeluaran dan setara kas pada perusahaan dalam satu tahun

anggaran. Dengan laporan arus kas, pemakai laporan keuangan ingin mengetahui cara penggunaan kas dan sumber pemasukan kas dan setara kas.

Laporan keuangan menggambarkan terjadinya perubahan sejarah kas dan setara kas perusahaan. Keduanya secara terpisah menunjukkan apa saja yang berubah dalam satu tahun anggaran serta dibuat berdasarkan tiga kegiatan yaitu kegiatan operasi, kegiatan pembelanjaan dan kegiatan investasi. Laporan arus kas memberikan informasi perubahan dalam aset bersih, likuiditas, dan solvabilitas. Laporan Arus kas juga menunjukkan keberhasilan mendapatkan arus kas di periode yang akan datang dan mampu melunasi kewajiban-kewajiban yang telah jatuh tempo.

Setiap kas yang diterima harus dibuat sumber perolehannya dan dibuat secara rinci tentang banyaknya uang yang diterima dari setiap sumber tersebut. Begitu juga setiap kas yang digunakan harus dibuat secara rinci tentang jumlah dana yang diterima dengan dana yang dikeluarkan, dengan begitu akan terlihat keseimbangan diantara keduanya. Pada bagian laporan akhir dari laporan arus kas dapat kita ketahui berapa banyak kas yang dimiliki perusahaan dan untuk apa saja digunakan.

Informasi ini menyajikan laporan yang isinya pendapatan tunai, jumlah pendapatan, biaya-biaya yang harus dibayar, pengambilan prive, liabilitas yang harus dibayarkan dan lain-lain yang saling berkaitan.

#### **2.3.4 Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas memiliki tujuan yang utama yaitu memberikan informasi tentang pendapatan kas dan penggunaan kas yang dikelompokkan pada tiga

kegiatan yaitu kegiatan operasi, kegiatan pembelanjaan dan kegiatan pendanaan yang tujuannya antara lain:

- a. Memerlihatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kas dan setara kas, jangka waktu dan kepastian untuk menghasilkan.
- b. Memerlihatkan struktur keuangan perusahaan dan dalam membayar semua liabilitas yang ada dan mengeluarkan deviden.
- c. Adanya perbedaan antara laporan laba rugi tahun anggaran berjalan dengan arus kas bersih dari aktivitas operasional. Dengan menganalisis ini dapat membantu menilai laba entitas.
- d. Membandingkan kinerja operasi antar perusahaan yang berbeda, karena arus kas bersih dari laporan arus kas tidak dipengaruhi oleh perbedaan pilihan metode yang digunakan dan keputusan manajemen, tidak seperti basis akrual yang menggunakan laba untuk menilai keuntungan dan kerugian entitas.
- e. Dapat mempermudah pemakai laporan keuangan untuk menilai dan membandingkan arus kas sekarang dan arus kas yang akan datang antara perusahaan yang berbeda.

### **2.3.5 Pengelompokan Arus Kas**

Laporan arus kas dikelompokkan kedalam tiga kegiatan adalah sebagai berikut:

#### **1. Arus Kas kegiatan Operasi**

Arus kas dari kegiatan operasi yaitu kegiatan-kegiatan yang ada hubungannya dengan sebuah bisnis perusahaan untuk menghasilkan produk secara serentak dan dikaitkan dengan usaha menjual keuntungan dimasukkan kedalam kelompok ini. Kegiatan-kegiatan utama di kegiatan ini seperti hasil penjualan,

piutang yang diterima, pendapatan yang dihasilkan yang bersumber diluar usaha, barang dagang yang dibeli, biaya karyawan dan beban-beban usaha lainnya.

Aktivitas operasi perusahaan yaitu sebagai sumber yang paling penting untuk mendapatkan laba perusahaan yang sebesar-besarnya. Laba menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam membeli pasar input dan menjual dalam pasar output. Seberapa baik suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dan upaya-upaya yang dilakukan untuk menentukan berbagai macam aktivitas operasionalnya yang dimilikinya, menentukan keberhasilan atau kerugian suatu perusahaan. Analisis atas angka laba dan bagian komponennya, menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya secara efektif dan efisien.

## 2. Arus Kas kegiatan Investasi

Investasi merupakan uang yang dikeluarkan atau uang yang disimpan dengan berharap mendapatkan keuntungan keuangan. Salah satu bentuk investasi yaitu seperti asset keuangan yang dibeli seperti saham, asuransi dan obligasi. Dapat juga melakukan pembelian barang-barang seperti rumah atau tanah. Lebih mendalam investasi berarti pembelian barang modal seperti mesin digunakan untuk memproduksi suatu produk dalam sebuah usaha. Dan juga investasi dapat berupa biaya pendidikan dan pelatihan bagi pekerja untuk meningkatkan keahliannya dalam bekerja.

Aktivitas investasi mengarah perolehan dan pemeliharaan investasi yang bertujuan menjual produk dan menyediakan jasa, dan untuk tujuan menginvestasikan kelebihan kas. Investasi yang berbentuk tanah, bangunan, peralatan hak legal (paten, lisensi, hak cipta), persediaan, modal tenaga kerja

(manager dan karyawan), sistem informai dan asset sejenis adalah untuk menjalankan kegiatan bisnis perusahaan. Aktiva-aktiva ini disebut sebagai aktiva operasi. Perusahaan juga sering secara temporer atau permanen menginvestasikan kelebihan kasnya dalam bentuk efek seperti saham ekuitas perusahaan lain, obligasi perusahaan dan pemerintah dan reksa dana. Aktiva ini disebut aktiva keuangan.

### 3. Arus Kas Kegiatan Pembelanjaan

Aktivitas pembelanjaan merupakan dalam menggunakan metode ini pada perusahaan dalam memperoleh yang untuk membayar pembelanjaan perusahaan. Ada dua sumebr pembelanjaan eksternal yaitu pemegang saham dan yang memerikan pinjaman. Semua keputusan tentang kegiatan pembelanjaan tergantung pada kondisi keuangan pasar perusahaan. Pasar keuangan merupakan tempat pembelanjaan diperoleh. Pembelanjaan disediakan investor untuk dapat mengembalikan atas invetasi dan kemudian mendapatkan pengembalian yang diinginkan dan resiko yang akan terjadi.

Pengembalian (*return*) adalah bagian dari investorekuitas atas laba atau reinvestasi laba. Distribusi laba (*earning distribution*) adalah pemegang saham menerima dari pembyaran deviden. Deviden yang dibayarkan dapat berupa uang tunai atau deviden saham atau melakukan pembelian saham kembali. Deviden yang dibayarkan berdasarkan berapa banyak laba yang disalurkan yang sering dinyatakan dalam bentuk persentase yaitu rasio pembayaran deviden.

Untuk mendapatkan pendanaan selain dari investor juga bisa dari pemberi pinjaman. Ada dua jenis pemberi pinjaman yaitu: (1) kreditor hutang yaitu orang yang memberikan pinjaman uang kepada perusahaan dan (2) kreditor operasi

yaitu pihak yang meminjamkan uangnya sebagian dari kegiatan operasionalnya. Pendanaan hutang terjadi dihasilkan dari pinjaman atau dari efek yang diterbitkan seperti obligasi. Hutang diberikan seperti organisasi bank, organisasi simpan pinjam, dan organisasi keuangan atau non keuangan lainnya. Pendanaan kreditor berbeda dengan pendanaan ekuitas dalam sebuah kontrak, yang pada lazimnya disyaratkan pinjaman dan bunga dikembalikan sesuai tanggal yang sudah ditentukan.

### **2.3.6 Metode Penyusunan Pelaporan Arus Kas**

Dalam menyusun laporan arus kas menggunakan dua metode yaitu:

#### **1. Metode Langsung**

Metode langsung adalah komponen kas kotor yang diterima dan kas kotor yang dibayarkan dimasukkan kedalam kelompok utama pada metode ini. Pada metode ini arus kas aktual dari kegiatan operasional ini harus dirincikan secara jelas. Jika menggunakan metode ini, informasi yang diperoleh dari catatan keuangan dengan menyesuaikan penjualan, Biaya popok penjualan dan pos komponen lain-lain dalam laporan laba rugi.

Setiap entitas yang akan menyusun laporan keuangan arus kas ini disarankan untuk memakai metode langsung dari kegiatan operasional. Perusahaan yang telah terdaftar dipasar modal, OJK disyaratkan setiap perusahaan harus menggunakan metode langsung dalam menyusun laporan arus kas. Metode ini sangat berguna sebagai informasi untuk memprediksi arus kas masuk yang akan datang yang tidak dapat dihasilkan oleh metode tidak langsung.

## 2. Metode Tidak Langsung

Metode ini dibuat dengan menggunakan laporan laba rugi tahun anggaran berjalan dan laba rugi disesuaikan dengan transaksi nontunai, akrual dan tangguhan dari komponen penerimaan dan pengeluaran yang kegiatannya dari kegiatan pembelanjaan. Dengan menggunakan metode ini arus kas bersih dari kegiatan operasional ditentukan dengan laba rugi bersih yang disesuaikan dari pengaruh:

- a. Nilai yang berubah dari persediaan dan piutang usaha serta utang usaha selama tahun anggaran berjalan
- b. Komponen nontunai, seperti penyusutan, provisi, pajak tangguhan, keuntungan dan kerugian mata uang asing yang belum terealisasi, serta keuntungan entitas asosiasi yang belum disalurkan.
- c. Komponen lainnya yang dikaitkan dengan aktivitas investasi atau pembelanjaan seperti laba dari penjualan asset tetap.

### **2.3.7 Analisis Laporan Arus Kas**

Analisis Laporan arus kas digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan. Laporan arus kas adalah salah satu unsur yang digunakan dalam menganalisis laporan arus kas. Laporan keuangan lainnya yang digunakan adalah laporan neraca dan laporan laba rugi.

Analisis yang dipergunakan untuk menilai keefektifan dan keefisienan perusahaan adalah sebagai berikut:

#### 1) Rasio Arus Kas kegiatan Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar semua hutang lancar. Rasio ini

dapat dihitung dengan cara membagi arus kas operasi dengan hutang lancar. Rasio arus kas operasi yaitu rasio yang digunakan untuk seberapa banyak uang tunai yang didapatkan dari hasil penjualan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membagi jumlah arus kas kegiatan operasi dengan hutang jangka pendek.

Angka rasio arus kas operasi yang disukai adalah lebih besar nilainya dari satu tetapi kalau nilai rasionya berada kurang dari satu maka perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar dan tidak dapat membayar hutang lancar dengan tidak menggunakan kas masuk yang didapatkan dari kegiatan lain.

$$\text{Arus Kas kegiatan Operasi} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas kegiatan Operasi}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 2) Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio cakupan arus kas terhadap bunga yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan mampu untuk melakukan pembayaran bunga terhadap hutang yang telah ada. Nilai rasio ini dihitung dengan cara jumlah arus kas kegiatan operasi ditambah bunga dan pajak yang harus dibayar dibagi dengan bunga yang harus dibayar.

Rasio yang berada diatas satu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam nilai arus kas dari operasi yang lebih baik dalam membayarkan biaya-biaya bunga yang dimiliki perusahaan tersebut.

$$\text{Cakupan Kas terhadap Bunga} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas kegiatan Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

## 3) Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini yaitu rasio yang menggambarkan apakah perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek yang dimilikinya dengan menggunakan arus



kas bersih dari hasil operasional. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membagi jumlah arus kas kegiatan operasi di tambah dividen kas dengan kewajiban jangka pendek.

Nilai yang semakin tinggi memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Mempunyai nilai yang rendah memperlihatkan kemampuan kas yang rendah dari kegiatan operasionalnya dalam membayar kewajiban lancar yang dimiliki suatu perusahaan.

$$CKHL = \frac{\text{Jumlah Arus Kas kegiatan Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

#### 4) Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio Pengeluaran Modal yaitu rasio yang menggambarkan adakah tersedianya modal untuk diinvestasikan dan untuk membayar hutang yang ada. Rasio ini di hitung dengan cara membagi jumlah arus kas kegiatan operasi dengan pengeluaran modal.

$$\text{Pengeluaran Modal} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Kegiatan Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

#### 5) Rasio Total Hutang (TH)

Rasio Total Hutang adalah dihitung untuk mengetahui berapa lama perusahaan dapat membayar hutang dengan asumsi kas yang dimiliki yang dihasilkan dari operasional dipakai untuk membayar semua kewajiban yang ada. Untuk mendapatkan nilai rasio ini di hitung dengan cara membagi jumlah arus kas kegiatan operasi dengan semua kewajiban.

Jika setelah dihitung medapatkan rasio tidak mencapai angka satu maka dikatakan bahwa perusahaan kurang baik dan tidak dapat melunasi semua hutang yang ada.

$$\text{Total Hutang} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas kegiatan Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

#### 6) Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio Cakupan Arus Dana yaitu rasio yang dalam pembayaran bunga, pajak dan deviden preferen harus menghasilkan kas yang cukup maka dihitung menggunakan rasio tersebut. Untuk menghitung rasio ini digunakan cara membagi laba sebelum pajak dan bunga dengan bunga + pembayaran pajak + deviden preferen.

Perusahaan harus memiliki rasio yang tinggi, yang artinya harus memiliki kas yang cukup yang digunakan untuk melunasi semua hutang yang ada untuk lima tahun mendatang. Jika rasio yang dimiliki kecil maka perusahaan tidak cukup mampu untuk melunasi hutang tersebut.

$$\text{Cakupan Arus Dana} = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{Bunga+Pembayaran Pajak+Deviden Preferen}}$$

#### 7) Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Rasio ini digunakan perusahaan untuk mengetahui kas yang tersedia cukup atau tidak dalam melunasi semua hutang yang ada untuk waktu 5 tahun mendatang. Cara yang digunakan untuk menghitung rasio ini dengan cara membagi laba bersih + bunga – Depresiasi + sewa + leasing + deviden – pengeluaran modal dengan bunga + sewa + liabilitas jangka panjang + leasing.

$$\text{AKBB} = \frac{\text{Laba Bersih+Bunga+Depresiasi+Sewa+Leasing+Deviden-Pengeluaran Modal}}{\text{Bunga+Sewa+liabilitas Jangka panjang+ Leasing}}$$

#### 8) Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini diperuntukkan untuk mengetahui kesedian kas yang ada untuk membayar liabilitas dalam waktu 5 tahun mendatang. Untuk menghitungnya

digunakan cara membagi laba sebelum pajak dan bunga – pajak – pengeluaran modal dengan rata-rata liabilitas jangka pendek selama enam tahun.

Nilai yang berada dibawah satu berarti untuk membayar semua liabilitas jangka pendeknya dalam waktu 5 tahun yang akan datang masih kurang dalam tersedianya kas yang dibutuhkan.

$$\text{Kecukupan Arus Kas} = \frac{\text{EBIT} - \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Rata-rata Hutang Lancar Selama Lima tahun}}$$

## 2.4 Pengukuran Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan

Efektivitas merupakan perbandingan antara realisasi suatu pendapatan dengan target yang ditetapkan. Efektivitas berarti tingkat pencapaian hasil program kerja dengan target yang ditetapkan, juga bisa dikatakan perbandingan antara *outcome* dengan *output*. *Outcome* adalah tujuan atau target yang ditetapkan. Efektivitas juga terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan (Nordiawan & Hertianti, 2010). Semakin besar kontribusi output terhadap apa pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.

Efisiensi adalah hubungan langsung antara barang dan jasa (*output*) yang dihasilkan sebuah kegiatan/aktivitas dengan sumber daya (*input*). Suatu organisasi, program atau kegiatan dapat dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah-rendahnya, atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar-besarnya (*Spending Well*). Efisiensi merupakan perbandingan *output/input* yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Efisiensi merupakan hubungan antara barang dan

jasa (*output*) yang dihasilkan sebuah kegiatan atau aktivitas dengan sumber daya (*input*).

Efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas (Pipy & Hidayat, 2017). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Pengukuran tingkat efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki. Adapun jenis-jenis Rasio Profitabilitas untuk menghitung rasio perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) / Pengembalian Aset

*Return On Assets* adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Sebagai rasio profitabilitas, ROA digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. ROA dapat pula dipahami sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan dari sumber daya ekonomi atau aset yang dimiliki dalam neracanya.

*Return On Assets* dinyatakan dalam persentase. Nilai return on assets yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain

semakin tinggi nilai return on assets maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan return on assets menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Standar rata-rata industry untuk ROA ini adalah 30% (Kasmir, 2008:203)

Adapun tujuan dari *Return On Aseets* adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai dasar untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal perusahaan, baik yang berkaitan efisiensi produksi maupun penjualan.
- b. Sebagai dasar untuk membandingkan kinerja keuangan antar perusahaan.
- c. Sebagai ukuran tingkat efisiensi dan efektivitas setiap divisi manajemen perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi setiap divisi untuk meningkatkan kinerja dan produktivitasnya.
- d. Sebagai dasar pengembalian keputusan perusahaan untuk melakukan ekspansi bisnis, semakin tinggi nilai rasio ROA yang dimiliki perusahaan, maka peluang dan potensi perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya semakin besar.
- e. Sebagai salah satu indikator yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi bagi investor.

*Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2. *Return On Equity* (ROE) / Pengembalian Modal

*Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return On Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

Semakin tinggi *return on equity*, semakin efektif dan efisien manajemen suatu perusahaan sehingga semakin tinggi pula kinerja maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan. Tingkat *return on equity* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh tingkat laba yang tinggi dibandingkan dengan tingkat ekuitasnya. Dengan kata lain, kemampuan manajemen dalam memanfaatkan modal saham yang dimiliki untuk kegiatan operasinya sehingga akan menghasilkan tambahan laba bagi perusahaan. Standar umum rata-rata industri untuk ROE adalah 40% (Kasmir, 2008: 205)

*Return On Equity* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## 2.5 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya

No	Nama/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	Rizki Ayu Nadila (2019)	Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok yang	Deskriptif	Kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio Arus Kas Operasi pada Perusahaan Rokok yang terdaftar

		Terdaftar di BEI.		di BEI dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan diukur melalui Arus Kas Operasi terbaik dimiliki oleh perusahaan HMSP dan terburuk dimiliki oleh perusahaan RMBA.
2.	Alfi Kismawati (2019)	Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Al-Barokah Kec. Soko Kab. Tuban.	Evaluatif	Kinerja keuangan Koperasi Wanita Al-Barokah tahun 2015-2017 dinilai dari rasio laporan arus kas dinyatakan kurang baik, kinerjanya di katakan kurang baik karena dari perhitungan kedelapan rasio arus kas di atas menyatakan bahwa enam rasio belum memenuhi standar 1, dan hanya dua rasio yang memenuhi standar 1, hal ini dikarenakan kemampuan koperasi mengelola arus kas operasi masih kurang optimal.
3.	Ranita (2018)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT. Mandala Multifinance Tbk Kab. Jeneponto.	Deskriptif Kuantitatif	Efektivitas Kinerja keuangan PT. Mandala Multifinance Tbk, selama dua tahun yaitu dari tahun 2016-2017 yang diukur dari rasio laporan arus kas adalah tidak efektif (kurang baik) karena nilai yang dihasilkan kurang dari 100%.

4	Kusnadi (2018)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektifitas Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu	Deskriptif Kuantitatif	Melihat hasil analisis arus kas dari ketiga aktivitasnya dan analisis arus kas bebas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu pada tahun 2013- 2017 dalam keadaan baik dan mengalami pertumbuhan yang tidak stabil.
5	Marfu`ah (2016)	Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan (Studi Kasus pada PTPN II Tanjung Morawa).	kualitatif dekskritip	Hasil penelian ini adalah dari 8 rasio arus kas ini dikatakan buruk karena yang diatas standar 1 hanya 4 rasio dan hanya beberapa tahun tidak keempat tahun nya berada diatas standar 1,yang berarti kinerja perusahaan PTPN II tanjung morawa buruk karena tidak dapat mengelola arus kas yang ada untuk dapat menghasilkan kas lebih banyak.

## 2.6 Kerangka Konseptual

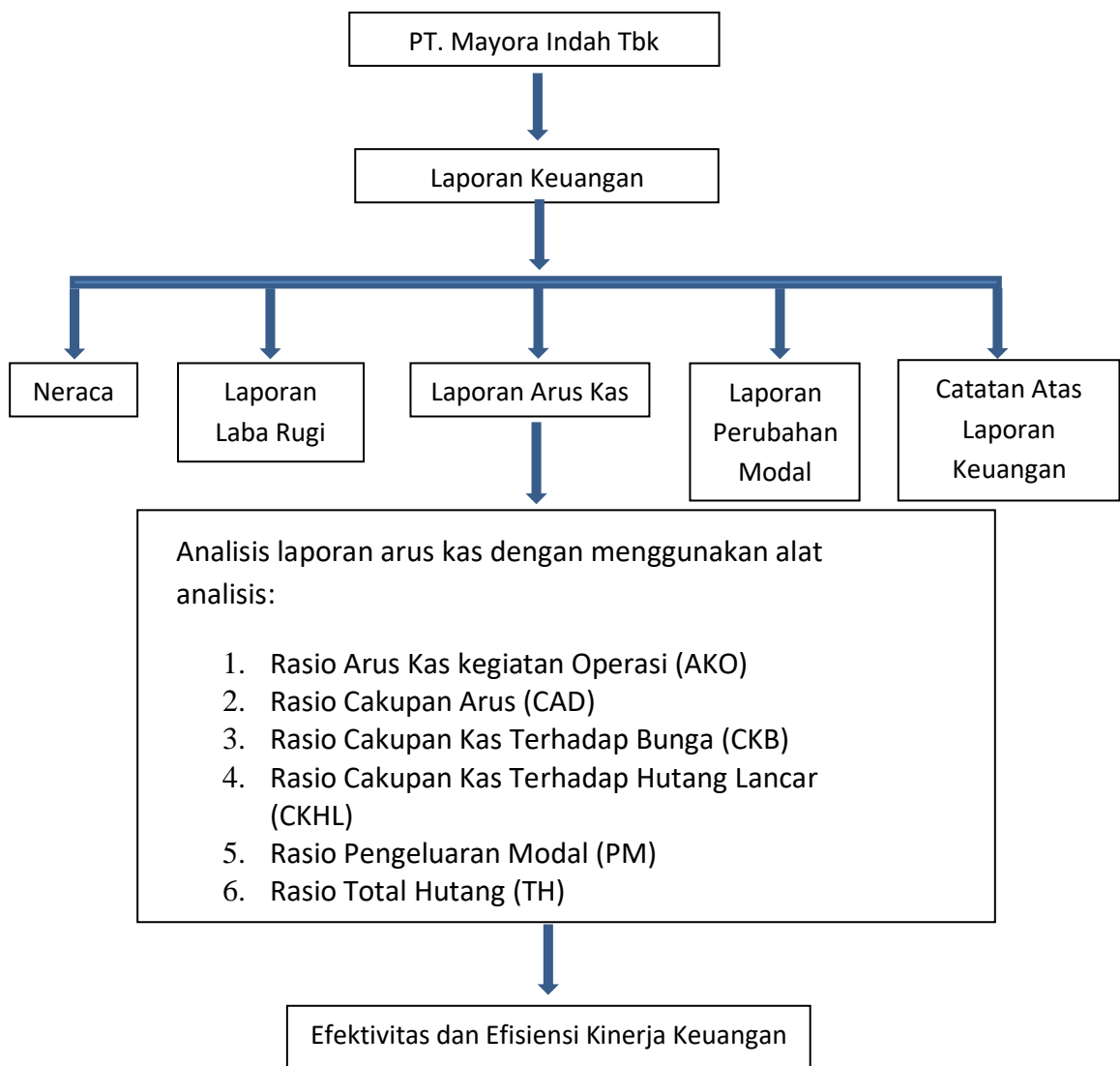
Laporan arus kas merupakan laporan yang terpenting yang harus dibuat dari laporan keuangan lainnya. Laporan ini sangat diperlukan oleh pihak pemakai laporan keuangan untuk menilai keefektifan dan keefisienan sebuah perusahaan dalam satu tahun anggaran. Keefektifan dan keefisienan keadaan suatu perusahaan dapt dinilai menggunakan analisis laporan arus kas.



Dalam menganalisis laporan arus kas dapat dihitung menggunakan Arus Kas kegiatan Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) dan Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK).

Untuk pemahaman yang lebih mendalam maka terlihat skema penelitian tentang analisis laporan arus kas sebagai alat ukur efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan perusahaan. Kerangka pemikiran tersebut terlihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis laporan arus kas yaitu untuk menggambarkan efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2015 sampai dengan 2020.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang melihat gambaran terhadap suatu fenomena yang ada. Penelitian ini hanya menggambarkan keadaan yang terjadi tanpa banyak melihat hubungan, pengaruh maupun perbedaan diantara variabel yang ada.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Peneliti menggunakan tempat penelitian yaitu PT. Mayora Indah Tbk dengan situs <https://www.mayoraindah.co.id>.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini dari bulan September 2021 sampai bulan februari 2022, rincian waktu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Sep 2021	Oktober 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022
1	Pengajuan Judul	■						
2	Pembuatan Proposal	■	■	■	■			
3	Seminar Proposal				■			
4	Penyusunan Data				■			
5	Analisis Data					■		
6	Bimbingan Skripsi					■	■	■
7	Sidang Meja Hijau							■

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis pada penelitian ini dengan menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka. Ciri dari data kuantitatif yaitu dapat dilakukan operasi matematika/hitung menghitung dan tidak ada kategorisasi atau klasifikasi.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang langsung didapat dari perusahaan seperti dokumen laporan keuangan. Data yang dimaksud yaitu laporan keuangan yang sudah dibuat oleh pihak perusahaan dan telah diumumkan melalui media tertentu. Laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian ini antar lain laporan neraca, laporan arus kas dan laporan laba rugi periode 31 Desember 2015-31 Desember 2020. Penulis memperoleh data keuangan melalui situs PT. Mayora Indah Tbk yaitu [www.mayoraindah.co.id](http://www.mayoraindah.co.id).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik

mengumpulkan data melalui buku, majalah, internet dan lain-lain. Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan sebagai data dalam teknik pengumpulan data yang berupa laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk dari tahun anggaran 2015-2020.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis deskriptif yaitu teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini. Analisis deskriptif yaitu suatu metode teknik analisis dengan cara yang pertama dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga data tersebut bisa dijadikan gambaran permasalahan pada perusahaan tersebut. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data antara lain :

- 1) Data-data dikumpulkan sesuai dengan data yang dibutuhkan seperti data laporan keuangan.
- 2) Data-data yang sudah dikumpulkan dianalisis berdasarkan rasio arus kas.
- 3) Rasio arus kas yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini seperti Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus (CAD), Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar(CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) dan Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK).
- 4) Menganalisis efektivitas dan efisiensi PT. Mayora Indah Tbk dengan rasio arus kas dan rasio profitabilitas.
- 5) Memberikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam penelitian ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Mayora Indah Tbk (Perseroan) berdiri pada tahun 1977. Pabrik pertama kali bertempat di Tangerang selatan. Pemasaran produk ditargetkan pada wilayah Jakarta dan sekitarnya. PT. Mayora Indah Tbk mencoba memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia, setelah terpenuhi perseroan akan melakukan pemasaran umum dan menjadi perusahaan publik di tahun 1990. Konsumen Asean merupakan target pemasaran pertama dilakukan setelah Indonesia. Kemudian melebarkan pemasaran produknya ke negara-negara di Asia. Setelah di Asia, perseroan memasarkan produk mereka pada negara-negara lain dan saat ini produk Perseroan sudah tersebar di 5 benua di dunia.

PT. Mayora Indah Tbk merupakan salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies. Dengan mempunyai produk yang kualitas tinggi telah membuktikan perseroan sebagai salah satu produsen yang memiliki sebutan tersebut dan banyaknya penghargaan yang diperoleh oleh perseroan tersebut antara lain: Top 100 Exporter Companies in Indonesia dari majalah Swa, Top Five Best Managed Companies in Indonesia dari Asia Money, Best Manufacturer of Halal Products dari Majelis Ulama Indonesia, Top 100 public listed companies dari majalah Investor Indonesia, Best Listed Company dari Berita Satu, Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance

Issues in Consumer Goods Sector dari Warta Ekonomi dan penghargaan lainnya yang masih banyak.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

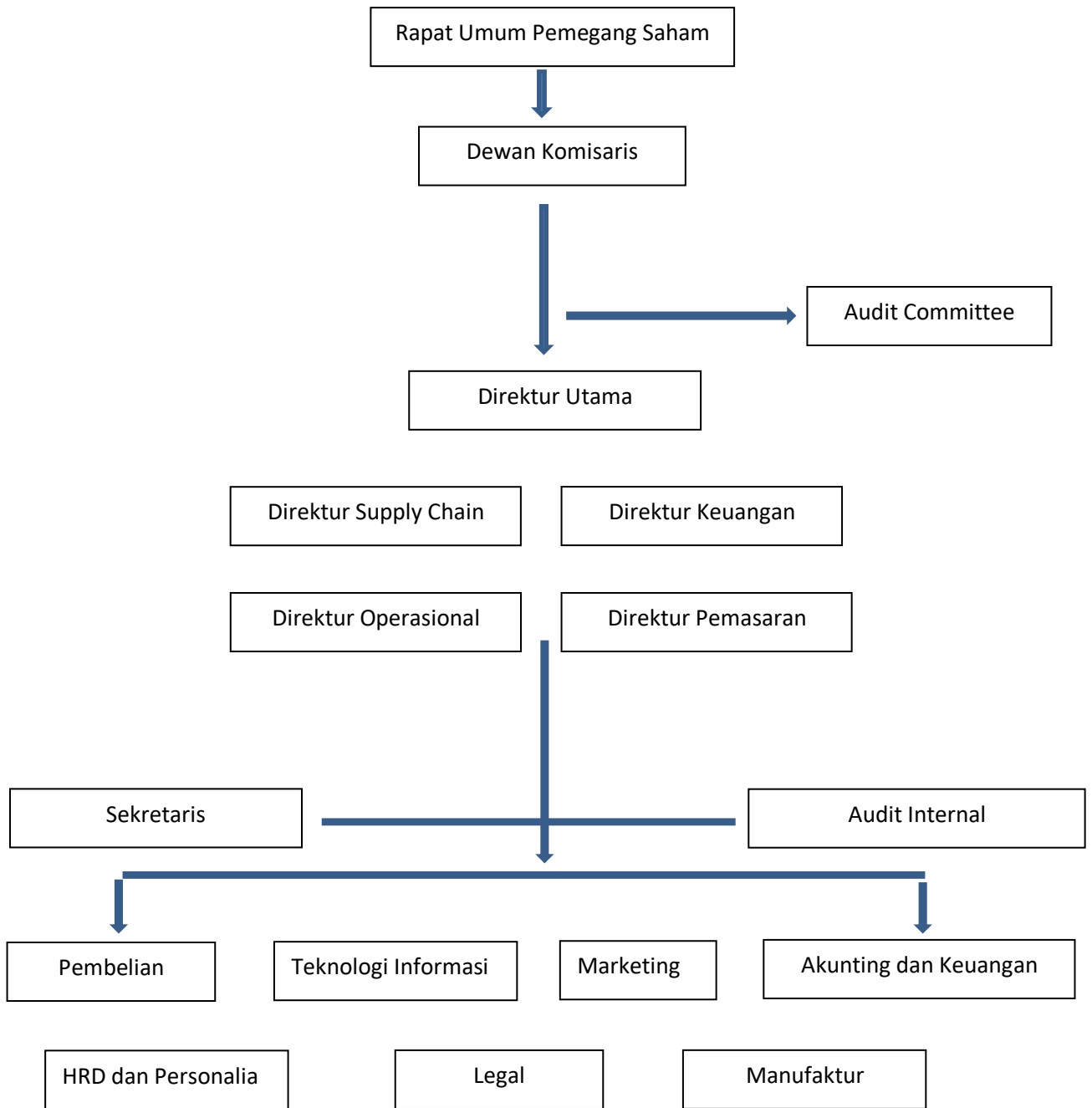
PT. Mayora Indah Tbk mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

- a. Menjadi produsen yang terpercaya dengan mempunyai kualitas makanan dan minuman yang terbaik di pasar dalam negeri ataupun internasional dan memiliki market pasar yang terluas dengan jenis produk yang sama.
- b. Mendapatkan laba bersih operasi diatas standar rata-rata industri dan juga dapat memberikan value added untuk semua stakeholders perseroan dengan sangat baik.
- c. Dimanapun perseroan berada baik dilingkungan atau negara mana pun dapat memberikan kontribusi yang baik .

#### **4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Peranan dan fungsi manajemen dapat digambarkan pada struktur organisasi PT. Mayora Indah Tbk dalam mengelola perusahaan. Perseroan ini yang mengelola adalah dewan direksi.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Mayora Indah Tbk



Sumber : PT. Mayora Indah Tbk

#### 4.1.4 Jenis Produk Yang Dihasilkan dan Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan antara lain dibidang industri berdasarkan anggaran dasarnya. Kegiatan usaha PT. Mayora Indah Tbk dan entitasnya secara umum membedakan produk yang diproduksinya dalam 2 kelompok yaitu makanan olahan dan minuman olahan, yang terdiri 6 bagian dan setiap bagian menghasilkan produk yang berbeda antara satu dengan lainnya yang terdiri dari:

a. Biskuit

Merek produk seperti: Roma Malkist Krim Keju Manis, Roma Marie Susu, Roma Marie Susu Gold, Roma Cream Creakers, Roma Malkist Coklat, Roma kelapa, Roma Kelapa Cream, Roma Sandwich, Roma Malkist, Sari Gandum, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Krim Tiramisu, Roma Malkist Zuperrr Keju, Royal Choice, Better, Slai O Lai, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy dan lain-lain

b. Kembang Gula

Merek produk seperti: Tamarin, KIS, Kopiko, KIS Chewy, Tamarin, Kopiko Cappuccino dan lain-lain

c. Wafer

Merek produk seperti: Roma Wafer Coklat, Beng Beng, Roma Choco Blast, Beng Beng Maxx, Beng Beng Share It, Roma Zuperrr Keju, Beng Beng Kalpa, Astor, dan lain-lain

d. Cokelat

Merek produk seperti: Minuman Beng Beng dan Choki-choki

e. Kopi



Merek produk seperti: Toracafe Volcano Chocomelt, Torabika Cappuccino, Torabika Duo, Torabika Duo Susu Full Cream, Kopiko Brown Coffee, Torabika 3 in 1, Torabika Creamy Latte, Torabika Moka, Torabika Jahe Susu, Torabika Double Up, Toracafe Caramelove dan lain-lain

f. Makanan Kesehatan

Merek produk seperti: Energen Oatmilk, Energen Cereal, Prima Cereal

PT. Mayora Indah Tbk dikenal sebagai perusahaan yang menghasilkan makanan dan minuman olahan, tetapi juga sukses dikenal sebagai market leader dalam mneghasilkan produk-produk pada kelompoknya masing-masing.

Perseroan dan entitas sampai sekarang tetap mengolah makanan dan minuman sebagai kegiatan utamanya dan belum berubah. Tujuan utama dari perseroan ini adalah selalu mengusahakan untuk meningkatkan produk dan hasil yang sangat memuaskan demi kepentingan konsumennya, semua pegawai, rekan kerja dan pemegang saham.

Produk-produk yang dihasilkan sebagai pembaruan antara lain:

- a. Permen Kopiko, pelopor permen kopi
- b. Astor, pelopor wafer stick
- c. beng beng, pelopor wafer caramel berlapis coklat
- d. Choki-choki, pelopor coklat pasta
- e. Energen, pelopor minuman sereal
- f. Kopi Torabika Duo dan Duo Susu, pelopor coffee mix
- g. Kopiko Brown Coffee, pelopor racikan kopi dengan gula aren

- h. Torabika Creamy Latte, pelopor kopi Latte dengan sajian gula terpisah

#### 4.1.5 Analisis Rasio Arus Kas

##### 1) Rasio Arus Kas Kegiatan Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi yaitu rasio yang digunakan untuk seberapa banyak uang tunai yang didapatkan dari hasil penjualan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membagi jumlah arus kas kegiatan operasi dengan hutang jangka pendek.

Angka rasio arus kas operasi yang disukai adalah lebih besar nilainya dari satu tetapi kalau nilai rasionya berada kurang dari satu maka perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar dan tidak dapat membayar hutang lancar dengan tidak menggunakan kas masuk yang didapatkan dari kegiatan lain.

$$\text{Arus Kas Kegiatan Operasi} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas kegiatan Operasi}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 4.1 Rasio Arus Kas Kegiatan Operasi

Tahun	Arus Kas dari Operasi	Utang Lancar	Rasio AKO
2015	2,336,785,497,955	3,151,495,162,694	0,741
2016	659,314,197,175	3,884,051,319,005	0,169
2017	1,275,530,669,068	4,473,628,322,956	0,285
2018	459,273,241,788	4,764,510,387,113	0,096
2019	3,303,864,262,119	3,714,359,539,201	0,889
2020	3,715,832,449,186	3,475,323,711,943	1,069

Sumber: Olahan data sendiri 2022

Dari tabel 4.1 bahwa rasio arus kas dari operasi PT. Mayora Indah Tbk mengalami fluktuasi. Pada periode 2015 nilai rasio sebesar 0,741, yang artinya 74,1 menjamin untuk seratus rupiah kewajiban jangka pendek. Untuk periode 2016 nilai rasio mengalami penurunan menjadi 0,169, yang berarti 16,9 menjamin untuk seratus rupiah kewajiban jangka pendek. Periode 2017 nilai rasio

mengalami kenaikan menjadi 0,285, yang berarti 28,5 menjamin untuk seratus rupiah kewajiban jangka pendek. Untuk periode 2018 nilai rasio mengalami penurunan menjadi 0,096, yang berarti 9,6 menjamin untuk seratus rupiah kewajiban jangka pendek. Pada periode 2019 nilai rasio kembali mengalami kenaikan menjadi 0,889, yang artinya 88,9 menjamin untuk seratus rupiah kewajiban jangka pendek. Dan pada periode 2020 nilai rasio mengalami kenaikan sebesar 1,069, yang berarti 106,9 menjamin untuk seratus rupiah kewajiban jangka pendek.

Dari periode anggaran 2015 sampai 2019 PT. Mayora Indah Tbk mempunyai nilai rasio kas dari operasi yang tidak disukai karena memiliki angka rasio yang berada di bawah satu yang artinya perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik karena tidak memiliki cukup uang untuk membayar kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2020 nilai rasio dikatakan baik karena memiliki angka rasio yang berada lebih dari satu yang berarti PT. Mayora Indah Tbk dapat membayar kewajiban jangka pendeknya.

## 2) Rasio Cakupan Arus Kas terhadap Bunga (CKB)

Rasio cakupan arus kas terhadap bunga yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan mampu untuk melakukan pembayaran bunga terhadap hutang yang telah ada. Nilai rasio ini dihitung dengan cara jumlah arus kas kegiatan operasi ditambah bunga dan pajak yang harus dibayar dibagi dengan bunga yang harus dibayar.

Rasio yang berada di atas satu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam nilai arus kas dari operasi yang lebih baik dalam membayarkan biaya-biaya bunga yang dimiliki perusahaan tersebut.

$$\text{Cakupan Kas Terhadap Bunga} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas kegiatan Operasi+Bunga+Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Tabel 4.2 Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga

Tahun	Arus Kas dari Operasi	Bunga	Pajak	Rasio CKB
2015	2,336,785,497,955	378.651.540.837	390.261.637.241	8,201
2016	659,314,197,175	356.714.077.463	457.007.141.573	4,129
2017	1,275,530,669,068	386.922.167.017	555.930.772.581	5,733
2018	459,273,241,788	492.638.756.739	621.507.918.551	3,193
2019	3,303,864,262,119	355.074.879.758	653.062.374.247	12,143
2020	3,715,832,449,186	353.822.336.007	585.721.765.291	13,157

Sumber: olahan sendiri 2022

Dilihat dari tabel 4.2 terlihat bahwa nilai rasio cakupan arus kas terhadap bunga mengalami fluktuasi dari periode 2015-2020. Pada tahun 2015 rasio CKB sebesar 8,201 kemudian menurun menjadi 4,129 pada periode 2016. Pada periode 2017 rasio CKB mengalami peningkatan menjadi 5,733, tahun 2018 mengalami penurunan kembali menjadi 3,193. Pada tahun 2019 rasio CKB sebesar 12,143 dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 13,157. Dilihat dari nilai rasio ini dari tahun ke tahun dapat dikatakan baik dan dapat membayarkan biaya bunga yang ada.

### 3) Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini yaitu rasio yang menggambarkan apakah perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek yang dimilikinya dengan menggunakan arus kas bersih dari hasil operasional. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membagi jumlah arus kas kegiatan operasi di tambah dividen kas dengan kewajiban jangka pendek.

Nilai yang semakin tinggi memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Mempunyai nilai yang rendah

memperlihatkan kemampuan kas yang rendah dari kegiatan operasionalnya dalam membayar kewajiban lancar yang dimiliki suatu perusahaan.

$$\text{CKHL} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas kegiatan Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

Tabel 4.3 Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar

Tahun	Arus Kas dari Operasi	Deviden Kas	Utang Lancar	Rasio CKHL
2015	2,336,785,497,955	149,095,678,240	3,151,495,162,694	2,336
2016	659,314,197,175	274,920,746,700	3,884,051,319,005	6,593
2017	1,275,530,669,068	11,517,350,000	4,473,628,322,956	5,760
2018	459,273,241,788	12,865,125,000	4,764,510,387,113	4,592
2019	3,303,864,262,119	648,402,292,205	3,714,359,539,201	3,303
2020	3,715,832,449,186	14,252,000,000	3,475,323,711,943	3,715

Sumber: olahan sendiri 2022

Dilihat dari tabel 4.3 rasio CKHL terjadi peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2015 rasio CKHL sebesar 2,336, periode 2016 terjadi peningkatan yang cukup tinggi menjadi 6,593. Pada periode 2017 rasio CKHL sebesar 5,760, mengalami penurunan pada periode 2018 menjadi 4,592. Pada periode 2019 rasio CKHL sebesar 3,303 dan terjadi kenaikan pada periode 2020 menjadi 3,715. Dilihat dari rasio CKHL bahwa PT. Mayora indah Tbk bahwa dari arus kas dari operasional bersih dapat membayar kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan.

#### 4) Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio Pengeluaran Modal yaitu rasio yang menggambarkan adakah tersedianya modal untuk diinvestasikan dan untuk membayar hutang yang ada. Rasio ini di hitung dengan cara membagi jumlah arus kas kegiatan operasi dengan pengeluaran modal.

$$\text{Pengeluaran Modal} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas kegiatan Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Tabel 4.4 Rasio Pengeluaran Modal

<b>Tahun</b>	<b>Arus Kas dari Operasi</b>	<b>Pengeluaran Modal</b>	<b>Rasio PM</b>
2015	2,336,785,497,955	463,593,808,964	5,040
2016	659,314,197,175	507,071,638,264	1,300
2017	1,275,530,669,068	412,476,764,133	3,092
2018	459,273,241,788	671,673,892,309	0,683
2019	3,303,864,262,119	438,476,834,779	7,534
2020	3,715,832,449,186	634,118,812,741	5,859

Sumber: Olahan sendiri 2022

Dilihat dari tabel 4.4 bahwa rasio PM mengalami peningkatan dan penurunan dari satu periode ke periode berikutnya. Pada periode 2015 rasio PM sebesar 5,040 terjadi penurunan yang cukup rendah pada periode 2016 menjadi 1,300. Pada periode 2017 rasio PM dengan jumlah 3,092 dan terjadi penurunan kembali pada periode 2018 menjadi 0,683 dan terjadi peningkatan yang sangat pesat pada periode 2019 menjadi 7,534 dan terjadi penurunan kembali pada periode 2020 menjadi 5,859. Dilihat dari rasio PM bahwa pada tahun 2018 menunjukkan tidak tersedianya modal yang cukup untuk diinvestasikan. sedangkan pada periode 2015, 2016, 2017, 2019 dan 2020 menunjukkan tersedianya modal yang cukup untuk diinvestasikan.

#### 5) Rasio Total Hutang (TH)

Rasio Total Hutang adalah dihitung untuk mengetahui berapa lama perusahaan dapat membayar hutang dengan asumsi kas yang dimiliki yang dihasilkan dari operasional dipakai untuk membayar semua kewajiban yang ada. Untuk mendapatkan nilai rasio ini di hitung dengan cara membagi jumlah arus kas kegiatan operasi dengan semua kewajiban.

Jika setelah dihitung mendapatkan rasio tidak mencapai angka satu maka dikatakan bahwa perusahaan kurang baik dan tidak dapat melunasi semua hutang yang ada.

$$\text{Total Hutang} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas kegiatan Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Tabel 4.5 Rasio Total Hutang

<b>Tahun</b>	<b>Arus Kas kegiatan Operasi</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Rasio TH</b>
2015	2,336,785,497,955	6,148,255,759,034	0,380
2016	659,314,197,175	6,657,165,872,077	0,099
2017	1,275,530,669,068	7,561,503,434,179	0,168
2018	459,273,241,788	9,049,161,944,940	0,005
2019	3,303,864,262,119	9,125,978,611,155	0,362
2020	3,715,832,449,186	8,506,032,464,592	0,436

Sumber: Olahan sendiri 2022,

Dilihat dari tabel 4.5 rasio TH periode 2015 dengan jumlah 0,380 mengalami penurunan untuk periode 2016 menjadi 0.099. Untuk periode 2017 rasio TH sebesar 0,168 terjadi penurunan dengan jumlah 0.005 pada periode 2018. Untuk periode 2019 nilai total hutang sebesar 0,362 mengalami kenaikan sebesar 0,436. Dilihat dari rasio TH dari tahun ke tahun memiliki rasio yang rendah yang artinya PT. Mayora Indah Tbk bahwa kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi masih kurang mampu untuk membayar semua hutang yang ada.

#### 6) Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio Cakupan Arus Dana yaitu rasio yang dalam pembayaran bunga, pajak dan deviden preferen harus menghasilkan kas yang cukup maka dihitung menggunakan rasio tersebut. Untuk mengitung rasio ini digunakan cara membagi laba sebelum pajak dan bunga dengan bunga + pembayaran pajak + deviden preferen.

Perusahaan harus memiliki rasio yang tinggi, yang artinya harus memiliki kas yang cukup yang digunakan untuk melunasi semua hutang yang ada untuk lima tahun mendatang. Jika rasio yang dimiliki kecil maka perusahaan tidak cukup mampu untuk melunasi hutang tersebut.

$$\text{Cakupan Arus Dana} = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{Bunga} + \text{Pembayaran Pajak} + \text{Dividen Preferen}}$$

Tabel 4.6 Rasio Cakupan Arus Dana

Tahun	Laba Sebelum Pajak dan Bunga	Bunga	Penyesuaian Pajak	Dev. Preferen	Rasio CAD
2015	1,640,494,765,801	378.651.540.837	210.793.068.141	-	2,783
2016	1,845,683,269,238	356.714.077.463	139.293.768.623	-	3,721
2017	2,186,884,603,474	386.922.167.017	131.496.395.798	-	4,218
2018	2,381,942,198,855	492.638.756.739	61.507.726.963	-	4,298
2019	2,704,466,581,011	355.074.879.758	184.860.464.005	-	5,009
2020	2,683,890,279,936	353.822.336.007	147.124.420.454	-	5,358

Sumber: Olahan sendiri 2022

Dilihat pada tabel 4.6 pada periode 2015 nilai CAD sebesar 2,783 memperlihatkan bahwa semua tagihan yang harus dilunasi sebesar 2,783 kali, pada periode 2016 mengalami kenaikan menjadi 3,721 yang memperlihatkan bahwa tagihan yang harus dilunasi sebesar 3,721 kali, pada periode 2017 mengalami kenaikan kembali menjadi 4,218 yang memperlihatkan bahwa tagihan yang harus dilunasi sebesar 4,218 kali, pada periode 2018 mengalami kenaikan kembali menjadi 4,298 yang memperlihatkan bahwa tagihan yang harus dibayar sebesar 4,298 kali. Pada periode 2019 terus mengalami kenaikan menjadi 5,009 yang memperlihatkan bahwa tagihan yang harus dilunasi sebesar 5,009 kali dan pada periode 2020 mengalami kenaikan kembali menjadi 5,358 yang memperlihatkan bahwa tagihan yang harus dilunasi sebesar 5,358 kali. Dari tabel tersebut rasio CAD terus mengalami kenaikan yang artinya untuk melunasi



semua liabilitasnya dalam waktu lima tahun yang akan datang perusahaan memiliki kas yang cukup dan dikatakan baik.

#### 7) Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Rasio ini digunakan perusahaan untuk mengetahui kas yang tersedia cukup atau tidak dalam melunasi semua hutang yang ada untuk waktu 5 tahun mendatang. Cara yang digunakan untuk menghitung rasio ini dengan cara membagi laba bersih + bunga – Depresiasi + sewa + leasing + deviden – pengeluaran modal dengan bunga + sewa + liabilitas jangka panjang + leasing.

$$AKBB = \frac{\text{Laba Bersih} + \text{Bunga} + \text{Depresiasi} + \text{Sewa} + \text{Leasing} + \text{Deviden} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Bunga} + \text{Sewa} + \text{liabilitas Jangka panjang} + \text{Leasing}}$$

Tabel 4.7 Rasio Arus Kas Bersih Bebas

Tahun	Laba Bersih	Bunga	Depresiasi	Sewa
2015	1.250.233.128.560	378.651.540.837	-	-
2016	1.388.676.127.665	356.714.077.463	-	-
2017	1.630.953.830.893	386.922.167.017	-	-
2018	1.760.434.280.304	492.638.756.739	-	-
2019	2.051.404.206.764	355.074.879.758	-	-
2020	2.098.168.514.645	353.822.336.007	-	-

Leasing	Deviden	Pengeluaran Modal	Liabilitas Jangka Panjang	Rasio AKBB
-	149,095,678,240	463,593,808,964	2.996.760.596.340	0,664
-	274,920,746,700	507,071,638,264	2.773.114.553.072	0,807
-	11,517,350,000	412,476,764,133	3.087.875.111.223	0,702
-	12,865,125,000	671,673,892,309	4.284.651.557.827	0,614
-	648,402,292,205	438,476,834,779	5.411.619.071.954	0,605
-	14,252,000,000	634,118,812,741	5.030.708.752.649	0,575

Sumber: olahan sendiri 2022

Dilihat pada tabel 4.7 rasio AKBB periode 2015 sebanyak 0,664 pada periode 2016 meningkat menjadi 0,807. Pada periode 2017 rasio AKBB sebesar 0,702 dan mengalami penurunan sebanyak 0,614 tahun 2018. Pada tahun 2019 rasio AKBB sebesar 0,605 dan mengalami penurunan sebesar 0,575. Rasio AKBB

bahwa PT. Mayora Indah Tbk terjadi peningkatan dan penurunan. Bila dilihat rasio arus kas bersih bebas tahun 2015-2020 semuanya berada dibawah 1 yang artinya tidak baik.

#### 8) Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini diperuntukkan untuk mengetahui kesedian kas yang ada untuk membayar liabilitas dalam waktu 5 tahun mendatang. Untuk menghitungnya digunakan cara membagi laba sebelum pajak dan bunga – pajak – pengeluaran modal dengan rata-rata liabilitas jangka pendek selama enam tahun.

Nilai yang berada dibawah satu berarti untuk membayar semua liabilitas jangka pendeknya dalam waktu 5 tahun yang akan datang masih kurang dalam tersedianya kas yang dibutuhkan.

$$\text{Kecukupan Arus Kas} = \frac{\text{EBIT} - \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Rata-rata liabilitas jangka pendek Selama Enam tahun}}$$

Tabel 4.8 Rasio Kecukupan Arus Kas

Tahun	Laba sebelum pajak dan bunga	Bunga	Pajak
2015	1,640,494,765,801	378.651.540.837	390.261.637.241
2016	1,845,683,269,238	356.714.077.463	457.007.141.573
2017	2,186,884,603,474	386.922.167.017	555.930.772.581
2018	2,381,942,198,855	492.638.756.739	621.507.918.551
2019	2,704,466,581,011	355.074.879.758	653.062.374.247
2020	2,683,890,279,936	353.822.336.007	585.721.765.291

Pengeluaran Modal	Rata-rata liabilitas jangka pendek selama enam tahun	Rasio KAK
463,593,808,964	3,910,561,407152	0,735
507,071,638,264	3,910,561,407152	0,810
412,476,764,133	3,910,561,407152	0,906
671,673,892,309	3,910,561,407152	1,066
438,476,834,779	3,910,561,407152	1,062
634,118,812,741	3,910,561,407152	1,089

Sumber: Olahan sendiri 2022

Berdasarkan tabel 4.8 Rasio KAK memperlihatkan bahwa pada periode 2015 dengan jumlah 0,735, terjadi peningkatan menjadi 0,810 pada periode 2016. Pada tahun 2017 rasio KAK sebesar 0,906 mengalami kenaikan menjadi 1,066. Untuk periode 2018. Pada periode 2019 rasio KAK sebanyak 1,062 dan terjadi peningkatan sebanyak 1,089 untuk periode 2020. Dilihat dari kecukupan arus kas dari tahun 2015-2020 berarti PT. Mayora Indah Tbk belum tersedianya kas dalam melunasi hutang-hutang jangka pendek selama enam tahun.

#### 4.1.6 Analisis Rasio Profitabilitas

##### 1) *Return On Assets* (ROA) / Pengembalian Aset

*Return On Assets* adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.9 *Return On Assets*

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total Aktiva	ROA (dalam %)
2015	1.250.233.128.560	11.342.715.686.221	11.02
2016	1.388.676.127.665	12.922.421.859.142	10.75
2017	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	10.93
2018	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	10.00
2019	2.051.404.206.764	19.037.918.806.473	10.77
2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	10.61

Sumber : olahan sendiri 2022

## 2. Return On Equity (ROE) / Pengembalian Modal

*Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return On Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 4.10 *Return On Equity*

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Modal Sendiri	ROE (dalam %)
2015	1.250.233.128.560	5.194.459.927.187	24.07
2016	1.388.676.127.665	6.265.255.987.065	22.16
2017	1.630.953.830.893	7.354.346.366.072	22.18
2018	1.760.434.280.304	8.542.544481.694	20.61
2019	2.051.404.206.764	9.911.940.195.318	20.70
2020	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958	18.61

Sumber : olahan sendiri 2022

## 4.2 Pembahasan

### 1) Rasio Arus Kas kegiatan Operasi (AKO)

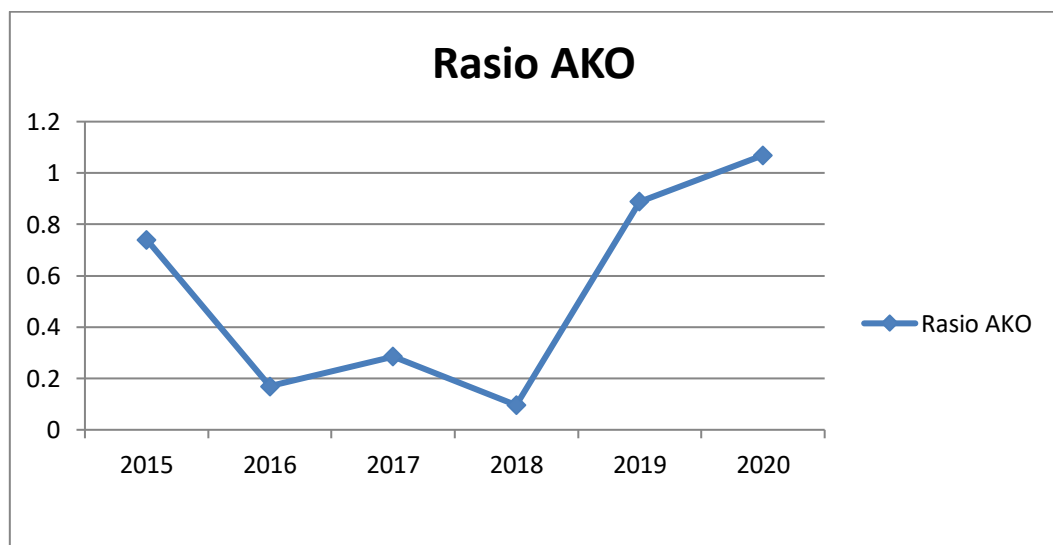
Hasil penelitian rasio arus kas kegiatan operasi yang dihasilkan PT. Mayora Indah Tbk dari periode 2015-2021 rata-rata dibawah satu dan hanya tahun 2020 yang berada diatas standar artinya perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar dan tidak dapat membayar hutang jangka pendek dengan tidak menggunakan kas masuk yang didapatkan dari kegiatan lain dan dapat diartikan kurang baik. Rasio yang berada dibawah standar diakibatkan karena nilai utang jangka pendek melebihi jumlah kas dari kegiatan operasional yang sudah ada. Jadi

tidak dapat melunasi kewajiban jangka pendek dengan jumlah kas yang ada. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas kegiatan operasi dapat menyebabkan terjadi kebangkrutan.

Untuk menangani nilai rasio yang rendah, PT. Mayora Indah Tbk dapat melakukan beberapa pilihan agar perusahaan dapat meningkatkan arus kas operasi seperti mempercepat periode penagihan piutang usahanya dan perputaran persediaanya. Selain itu perusahaan harus meningkatkan penjualan dan perusahaan harus memperkecil kewajiban lancarnya.

Perkembangan rasio Arus Kas Operasi (AKO) terlihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.2 Grafik Rasio Arus Kas kegiatan Operasi



Sumber : Olahan sendiri 2022

## 2) Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

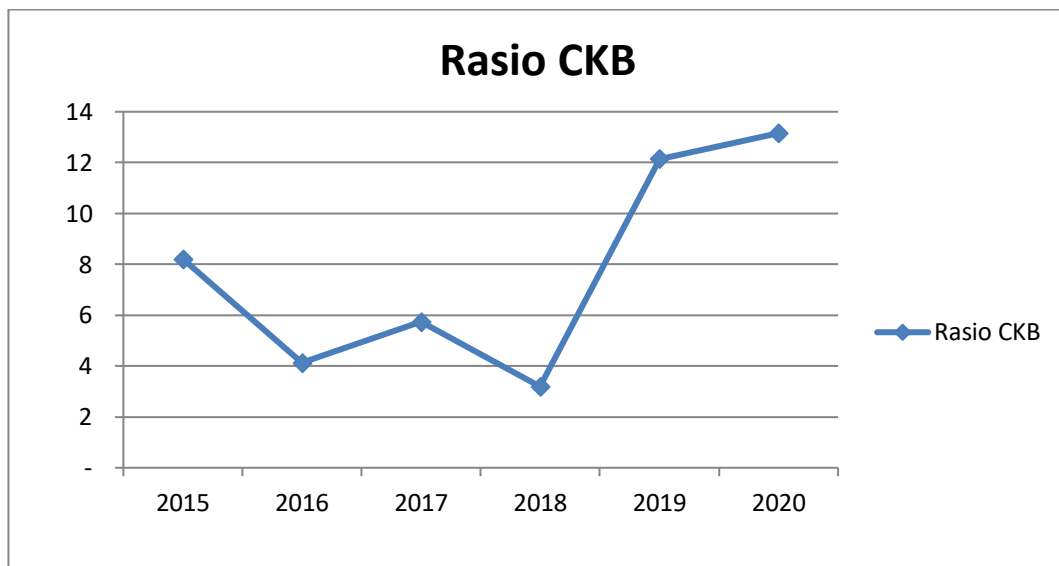
Hasil analisis rasio ini yang didapatkan PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan rasio yang cukup besar. Pada periode 2019 dan 2020 mengalami peningkatan nilai rasio yang besar dari tahun-tahun sebelumnya. Sehingga PT.

Mayora Indah Tbk dapat dikatakan baik dan dapat melunasi bunga dan pajak perusahaan tersebut.

Walaupun sejauh ini PT. Mayora Indah Tbk mampu dalam menutup biaya bunga dan pajak, perusahaan tersebut tetap harus memperbanyak lagi arus kas dari kegiatan operasinya agar terus dapat melunasi bunga dan pajak perusahaan. Dengan memiliki arus kas kegiatan operasi yang banyak dapat dikatakan efektif dan efisien dalam kinerja perusahaan.

Perkembangan rasio CKB terlihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.3 Grafik Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga



Sumber : Olahan sendiri 2022

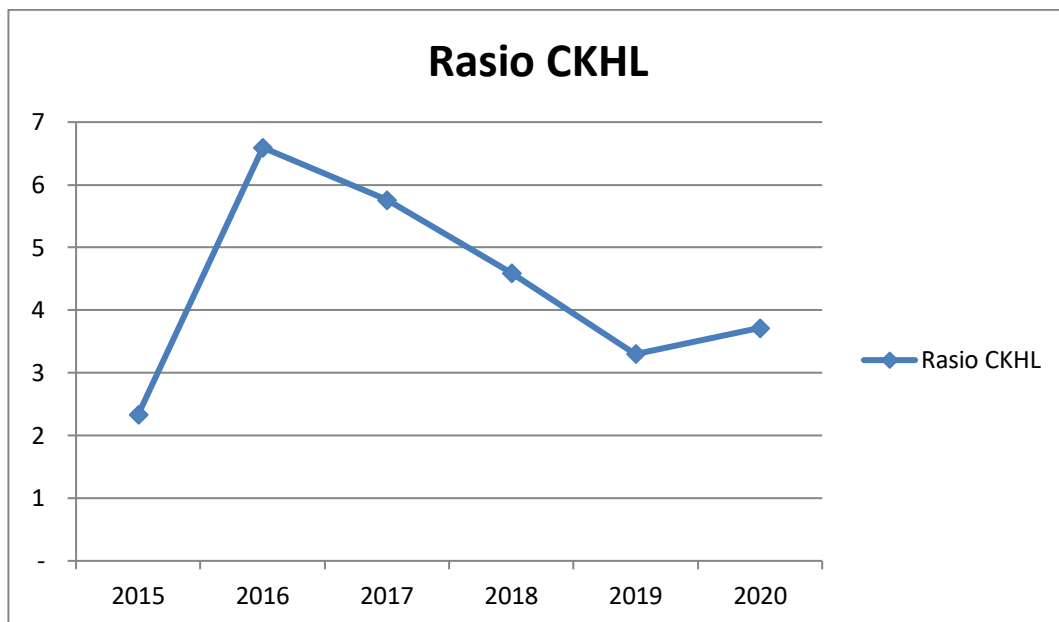
### 3) Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Hasil rasio ini yang didapatkan pada PT. Mayora Indah Tbk dari periode 2015-2020 mengalami fluktuatif. Perseroan ini mempunyai nilai rasio cukup tinggi sehingga perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendek perusahaan yang artinya sudah memenuhi standar rasio.

Walaupun perusahaan tersebut memiliki rasio yang cukup tinggi sebaiknya perusahaan harus lebih meningkatkan lagi arus kas operasinya sehingga tetap mampu dalam menutup hutang lancarnya. Dan sebaiknya hutang perusahaan juga dikurangi. Nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar yang diatas standar semakin baik kinerja perusahaannya dan dikatakan efektif dan efisien perusahaan tersebut.

Perkembangan rasio ini terlihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.4 Grafik Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar



Sumber : olahan sendiri 2022

#### 4) Rasio Pengeluaran Modal (PM)

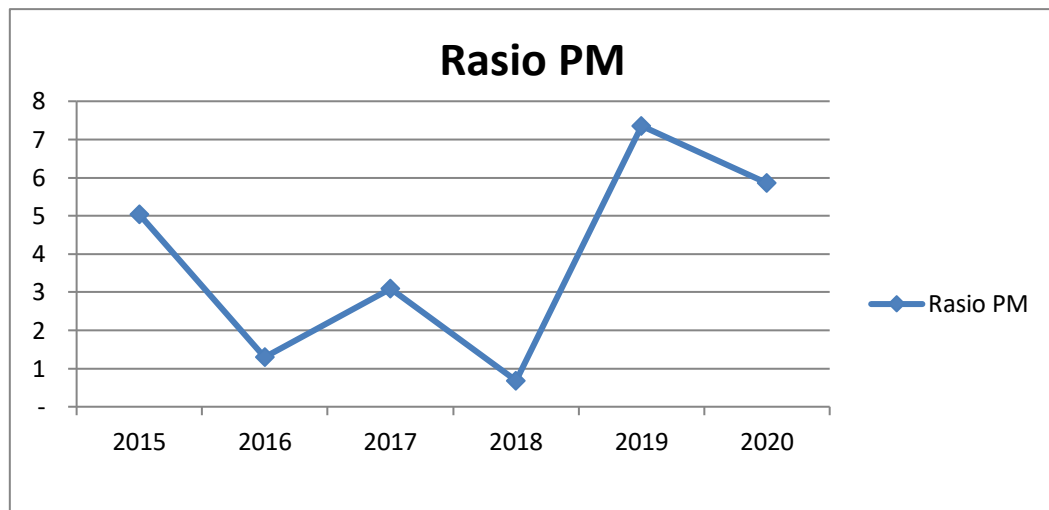
Dilihat dari hasil analisis rasio pengeluaran modal terjadi fluktuatif dari periode keperiode. Pada periode 2015, 2016, 2017, 2019 dan 2020 memiliki rasio pengeluaran modal di atas standar rasio yang artinya perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam pembiayaan pengeluaran modalnya tetapi pada tahun 2018

perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi standar rasio yang artinya tidak adanya kemampuan dalam pembiayaan pengeluaran modal.

Dengan demikian perusahaan harus tetap mengoptimalkan modal yang dikeluarkan perusahaan tersebut agar bisa diinvestasikan dan menghasilkan kas operasi yang jauh lebih besar. Semakin tinggi rasio pengeluaran modal semakin baik kinerja perusahaannya dan dapat dikatakan efektif dan efisien perusahaan tersebut.

Perkembangan rasio Pengeluaran Modal (PM) terlihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.5 Grafik Rasio Pengeluaran Modal



Sumber : olahan sendiri 2022

#### 5) Rasio Total Hutang (TH)

Hasil penelitian rasio total hutang pada perseroan ini memiliki rasio yang rendah yang artinya perusahaan tersebut tidak mempunyai kemampuan dalam melunasi semua liabilitasnya melalui arus kas yang berasal dari kegiatan operasional. Hal tersebut terjadi karena aktivitas operasi lebih kecil dari total

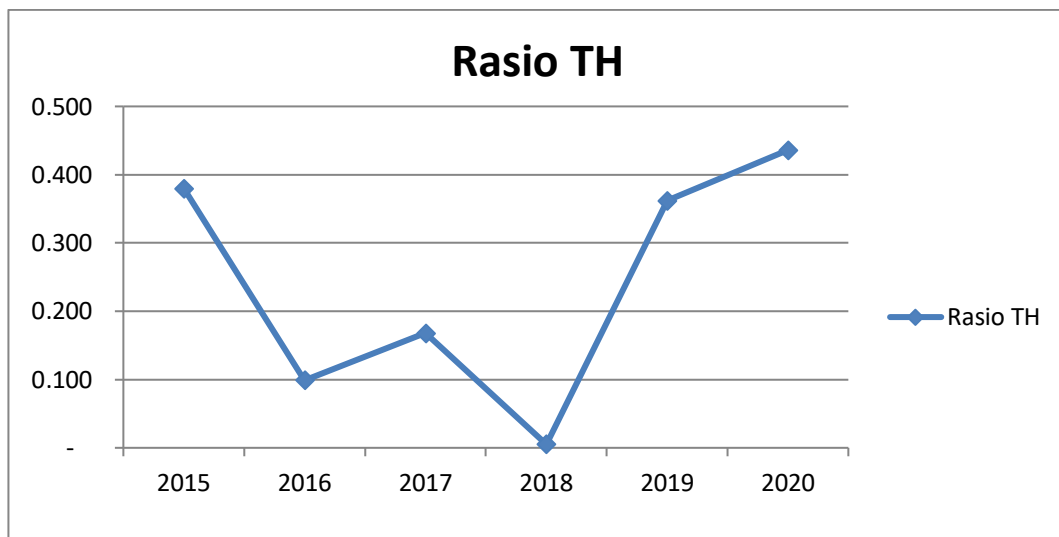


hutang perusahaan yang ada dan setiap tahun total hutang terus mengalami peningkatan.

Dengan demikian sebaiknya perusahaan tersebut untuk mengurangi hutang dan meningkatkan arus kas operasi. Ketidacukupan menghasilkan kas operasi dalam membayar kewajibannya dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan tersebut.

Perkembangan rasio Total Hutang (TH) terlihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.6 Grafik Rasio Total Hutang



Sumber : olahan sendiri 2022

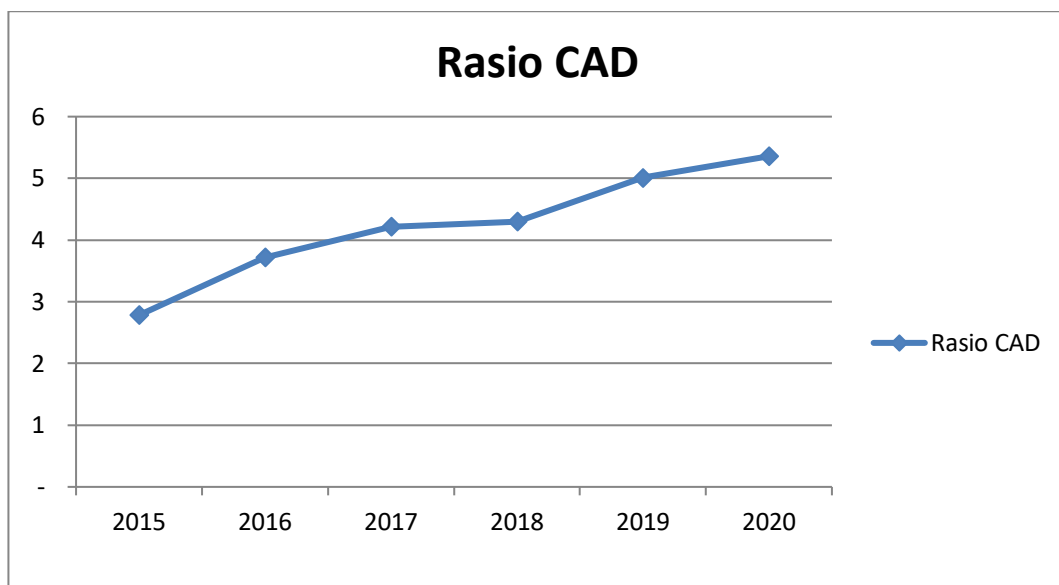
#### 6) Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Hasil penelitian rasio cakupan arus dana yang dimiliki perseroan ini memiliki rasio yang terus terjadi peningkatan setiap periodenya. Perusahaan tersebut memiliki rasio yang cukup tinggi yang artinya perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk melunasi semua liabilitas dalam periode lima tahun mendatang. Hal ini terjadi karena bunga dan pajak lebih kecil dari laba sebelum pajak.

Dengan demikian perusahaan tersebut harus tetap meningkatkan aktivitas operasi agar menghasilkan laba perusahaan tersebut untuk melunasi liabilitas yang akan datang. Jangan sampai memiliki rasio yang rendah yang mengakibatkan kurang mampunya membayar kewajiban perusahaan tersebut.

Perkembangan rasio Cakupan Arus Dana (CAD) terlihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.7 Grafik Rasio Cakupan Arus Dana



Sumber : olahan sendiri 2022

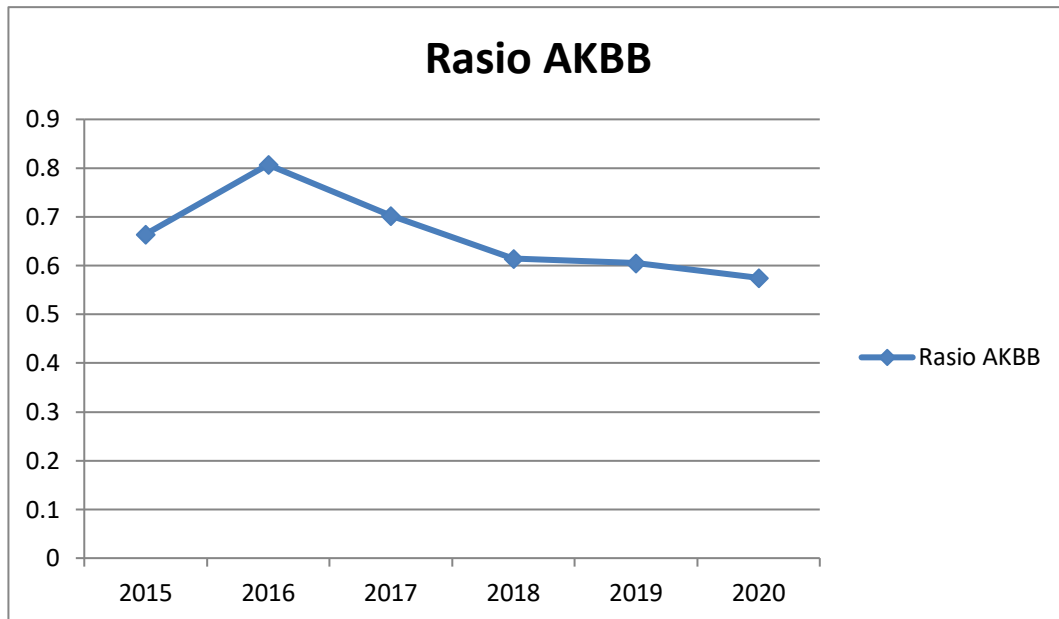
#### 7) Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas bersih bebas, PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2015-2020 memiliki rasio yang sangat rendah yang artinya tidak memiliki kemampuan perusahaan dalam memenuhi kas di masa mendatang.

Untuk itu diharapkan perusahaan tersebut terus meningkatkan kas operasinya agar dapat memenuhi semua kewajibannya yang akan jatuh tempo. Untuk itu perusahaan tersebut mempercepat proses penagihan piutang usaha dan aktivitas lainnya yang dapat meningkatkan kas.

Perkembangan rasio ini dapat terlihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.8 Grafik Rasio Arus Kas Bersih Bebas



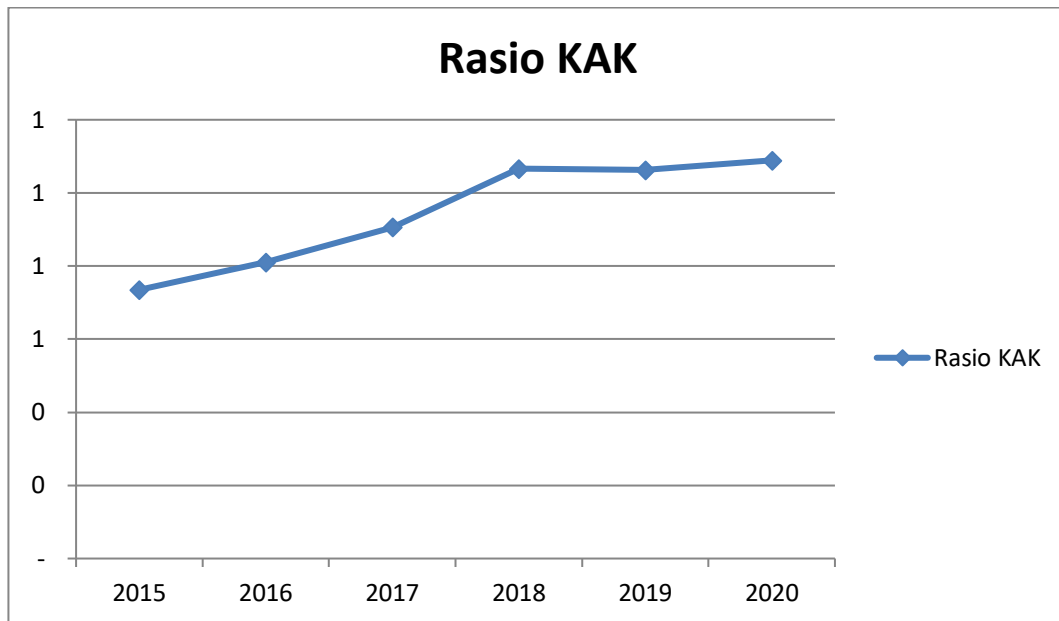
Sumber : olahan sendiri 2022

#### 8) Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Hasil penelitian rasio kecukupan arus kas, memiliki nilai rasio yang rendah pada tahun 2015-2017 dan belum memenuhi standar rasio menunjukkan bahwa tidak dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya pada enam tahun yang akan datang. Periode 2018-2020 memiliki rasio yang cukup tinggi yaitu diatas 1 yang artinya memenuhi standar rasio menunjukkan bahwa untuk memenuhi kewajibannya pada enam tahun yang akan datang perusahaan mampu menyediakan kas yang cukup.

Perkembangan rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) dapat terlihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.9 Grafik Kecukupan Arus Kas

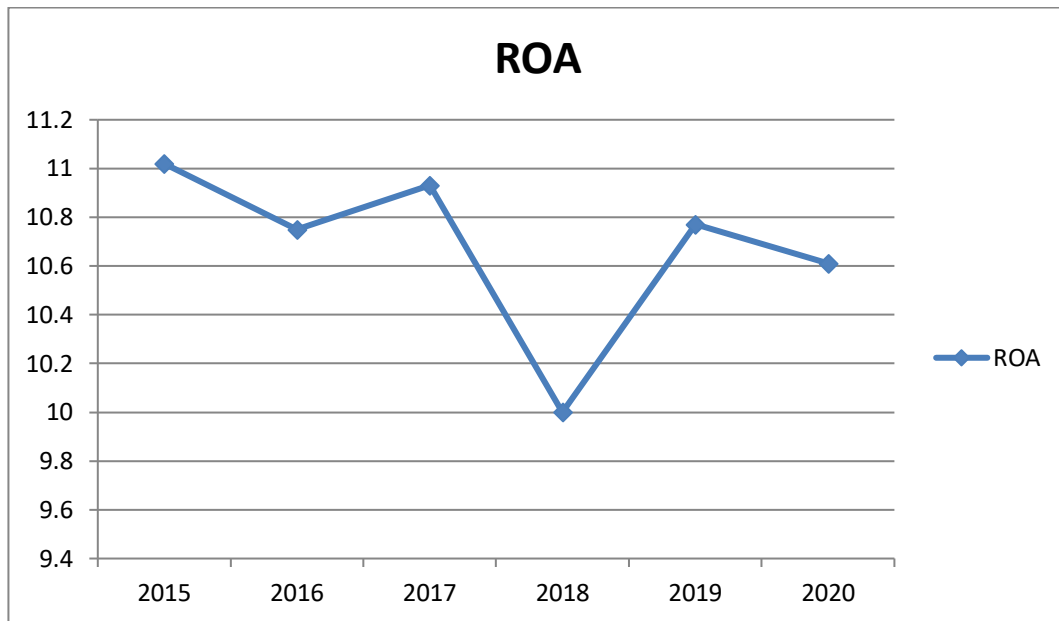


Sumber : olahan sendiri 2022

#### 9) Return On Assets (ROA)

Hasil penelitian dari rasio ROA yang dimiliki perusahaan selama enam tahun terakhir sebesar 11.02% di tahun 2015, turun menjadi 10.75% di tahun 2016, naik pada tahun 2017 menjadi 10.93% dan turun kembali tahun 2018 menjadi 10%, mengalami kenaikan 10.77% pada tahun 2019 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2020. Dengan demikian bahwa rasio ROA mengalami fluktuasi selama enam tahun terakhir dan dibawah standar 30%. Artinya perusahaan tidak efektif dan efisien.

Grafik 4.10 Grafik *Return On Assets*

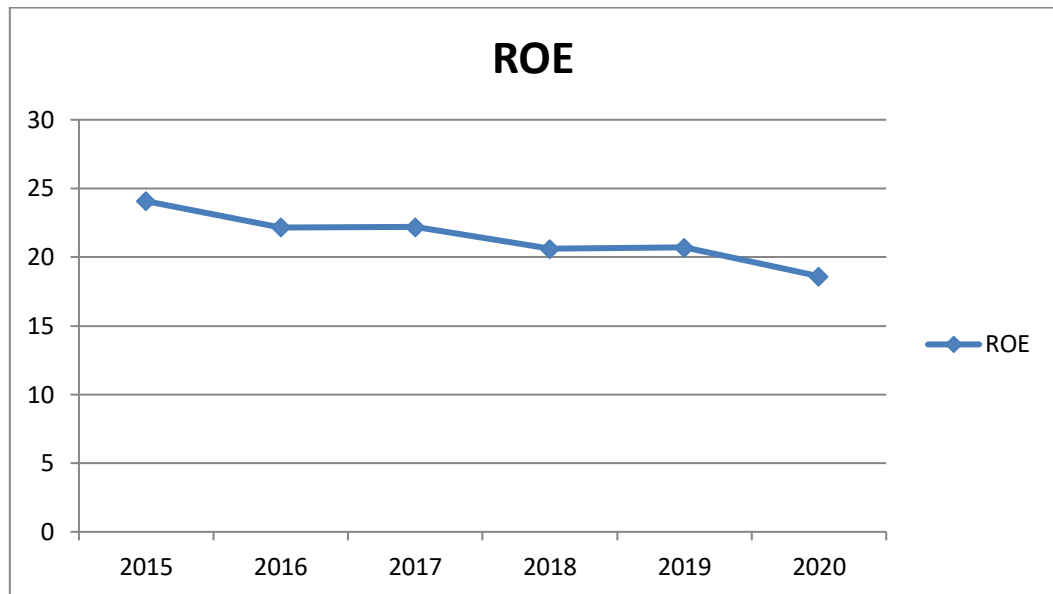


Sumber : olahan sendiri 2022

#### 10) *Return On Equity* (ROE)

Hasil penelitian dari rasio ROE yang dimiliki perusahaan 24.07% di tahun 2015, mengalami penurunan ditahun 2016 menjadi 22.16%, pada tahun 2017 naik menjadi 22.18%, turun lagi pada tahun 2018 menjadi 20.61%, naik kembali menjadi 20.70% ditahun 2019 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 menjadi 18.61%. Dengan demikian bahwa perusahaan dikatakan tidak efektif dan efisien karna dibawah standar 40%.

#### 4.11 Grafik Return On Equity (ROE)



Sumber : Olahan sendiri 2022

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat dipaparkan penulis pada penelitian ini antara lain:

- 1). Dari hasil analisis laporan arus kas dengan menggunakan delapan rasio arus kas diatas dapat dikatakan kurang baik karena dari perhitungan kedelapan rasio tersebut hanya empat rasio yang memenuhi standar rasio yaitu rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), rasio Pengeluaran Modal (PM), rasio Cakupan Arus Dana (CAD), tiga rasio tidak memenuhi standar rasio yaitu rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Total Hutang (TH) dan rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) dan satu rasio yaitu rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) tahun 2015-2017 dikatakan tidak baik dan tahun 2018-2020 dikatakan baik.
- 2). Dengan menganalisis laporan arus kas berdasarkan rasio profitabilitas dapat diketahui PT. Mayora Indah Tbk masih dapat dikatakan kurang efektif dan efisien dikarenakan Rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) masih dibawah standar.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat penulis berikan antara lain:

- 1). Sebaiknya perusahaan harus meningkatkan arus kas operasionalnya seperti peningkatan penjualan agar menghasilkan jumlah kas lebih banyak untuk membayar kewajiban-kewajiban yang ada.
- 2). Diukur dengan menggunakan rasio arus kas operasi (AKO) sebaiknya perusahaan memperendah jumlah hutang lancarnya agar nilai rasionya dapat mencapai standar rasio yang telah ditetapkan.
- 3). Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana perusahaan sebaiknya perusahaan mencari tambahan dana untuk memenuhi segala kewajiban yang ada seperti memberikan hutang jangka panjang. Dan perusahaan sebaiknya memperkecil hutang-hutang dengan mengurangi pinjaman perusahaan kepada pihak lain.
- 4). Sebaiknya perusahaan harus selalu mengontrol perputaran arus masuk-keluar kas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aldina Septiana, M. Pd (2019). *Analisis laporan Keuangan*. Duta Media
- Alfurkaniati., dkk (2017). *Pengantar Akuntansi 1*. Madena Tera
- Dr. Darmawan, M. AB (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. Uny Press
- Dr. Francis Hutabarat, MBA, CIBA (2020). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Muliavisitama
- Drs. S. Munawir (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE, MM (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dwi Martani, dkk (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). *Analisis kinerja keuangan*. *KINERJA*, 14(1), 6-15.
- Fadly, Y. (2019). *Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi English For Specific Purpose (Esp) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (Unpab) Medan*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Maisyarah, R. (2018). *Analisis sistem pengendalian persediaan bahan pembantu packing material terhadap efisiensi biaya persediaan pada pt. Aquafarm nusantara, unit processing plant di Serdang Bedagai*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 56-61.
- Maith, H. A. (2013). *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Manimbaga, F., Sondakh, J. J., & Pinatik, S. (2021). *Analisis efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan daerah pemerintah kota bitung tahun anggaran 2014-2018*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2).
- Maruta, H. (2017). *Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas*. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 239-257.

- Purwanto, Eko. (2013). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Prodi SI Akuntansi. (Online).*, Volume I, No.1.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Nainggolan, W. G. (2019). Pengaruh Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(1), 60-70.
- Supraja, G. (2020, April). *The influence of tax amnesty benefit perception to taxpayer compliance. In Proceedings Of The International Seminar* (Vol. 1, No. 1, pp. 148-156).
- Widyaningsih, W., & Idayati, F. (2015). Analisis laporan arus kas sebagai alat ukur efektivitas kinerja arus kas perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(12).